

PT Asuransi Rama Satria Wibawa

Laporan Keuangan/
Financial Statements

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

PT ASURANSI RAMA Satria WIBAWA
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019/

The Directors' Statement on the Responsibility for Financial Statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa for the Years Ended December 31, 2020 and 2019

LAPORAN KEUANGAN – Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2020 and 2019

Laporan Posisi Keuangan/ <i>Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas/ <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas/ <i>Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan/ <i>Notes to Financial Statements</i>	6

Laporan Auditor Independen**No. 00784/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/VI/2021****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Asuransi Rama Satria Wibawa**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report**No. 00784/2.1090/AU.1/08/0154-2/1/VI/2021****The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors PT Asuransi Rama Satria Wibawa**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

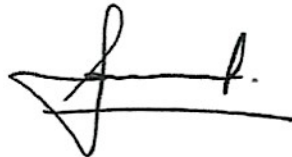
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Rama Satria Wibawa as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Jacinta Mirawati

Izin Akuntan Publik No. AP.0154/Certified Public Accountant License No. AP.0154

28 Juni 2021/June 28, 2021



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL
STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
2019 AND FOR THE YEARS ENDED

PT Asuransi Rama Satria Wibawa

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|----|---|---|--|
| 1. | Nama/Name | : | Tjiendra Widjaja |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | AXA Tower Lt. 29, Suite 07. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Karet Kuningan, Setiabudi. Jakarta Selatan, 12940 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address /in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. Gampang M/11 RT 006 RW 007, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 50100946 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur |
| 2. | Nama/Name | : | Angeline Agustien Liklikwatil |
| | Alamat Kantor/Office Address | : | AXA Tower Lt. 29, Suite 07. Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Karet Kuningan, Setiabudi. Jakarta Selatan, 12940 |
| | Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Residential Address /in accordance with Personal Identity Card | : | Jl. H.R. Rasuna Said No 2, RT 016 RW 005, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/Telephone Number | : | 021 50100946 |
| | Jabatan/Title | : | Direktur |

menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|--|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut. | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the Years Ended. |
| 2. | Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. | The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. | a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company financial statements, and
b. The Company financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. | We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

28 Juni 2021/June 28, 2021

Tjiendra Widjaja
Direktur/Director

Angeline Agustien Liklikwatil
Direktur/Director

	2020	Catatan/ Notes	2019	
ASET				ASSETS
Kas dan bank	4.181.300.338	4	5.835.330.900	Cash on hand and in banks
Piutang premi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 349.619.303 dan Rp 2.007.993.586 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9.095.476.539	5	7.917.465.613	Premiums receivable - net of allowance for impairment of Rp 349,619,303 and Rp 2,007,993,586 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Piutang reasuransi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 24.619.061.013 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	36.076.347.304	6	35.570.499.998	Reinsurance receivables - net of allowance for impairment of Rp 24,619,061,013 as of December 31, 2020 and 2019
Investasi		7		Investments
Deposito berjangka	70.077.036.233		60.907.241.915	Time deposits
Obligasi tersedia untuk dijual	2.217.256.192		2.139.515.365	Available for sale bonds
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	14.626.751.929		14.746.545.351	Held-to-maturity bonds
Penyertaan dalam bentuk saham	193.700.000		193.700.000	Investments in shares of stock
Biaya dibayar dimuka	986.954.776	8	1.272.222.302	Prepaid expenses
Aset reasuransi	12.381.311.677	9	21.702.491.006	Reinsurance assets
Biaya komisi ditangguhkan	3.560.822.509	10	739.078.995	Deferred commission expense
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 20.683.994.088 dan Rp 18.907.628.165 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	20.466.351.063	11	18.121.103.390	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 20,683,994,088 and Rp 18,907,628,165, as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset tak berwujud	136.439.423	12	434.261.181	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	14.574.857.087	28	17.549.692.522	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11.169.342.900	13	9.045.502.963	Other assets
JUMLAH ASET	199.743.947.970		196.174.651.501	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	16.268.131.900	14	22.048.943.947	Claims payable
Utang reasuransi	16.406.682.243	15	13.864.381.126	Reinsurance payables
Utang komisi	1.054.299.767	18	1.074.935.786	Commissions payable
Utang pajak	124.274.668	16	490.231.069	Taxes payable
Beban akrual	1.349.224.627	17	380.921.610	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.816.380.771	29	4.626.084.616	Long-term employee benefits liability
Liabilitas asuransi		20		Insurance liabilities
Estimasi liabilitas klaim	14.361.378.371		23.222.000.000	Estimated claim liabilities
Premi belum merupakan pendapatan	12.383.449.759		11.010.457.315	Unearned premium
Pendapatan premi yang ditangguhkan	9.381.015.720		3.429.580.343	Deferred premium income
Utang lain-lain	11.185.847.070	19	4.817.113.463	Other liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>88.330.684.896</u>		<u>84.964.649.275</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham				Capital stock - Rp 100,000 par value per share
Modal dasar - 250.000 saham				Authorized - 250,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000 saham	150.000.000.000	21	150.000.000.000	Subscribed and paid-up - 1,500,000 shares
Tambahan modal disetor	6.750.481.331		6.750.481.331	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	10.729.070.217		11.155.939.142	Other comprehensive income
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Ditentukan penggunaannya	1.168.476.004		1.168.476.004	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>(57.234.764.478)</u>		<u>(57.864.894.251)</u>	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>111.413.263.074</u>		<u>111.210.002.226</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>199.743.947.970</u></u>		<u><u>196.174.651.501</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

	2020	Catatan/ Notes	2019	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan premi		22		Premium income
Premi bruto	58.441.661.868		51.988.765.746	Gross premiums
Potongan premi	(1.141.201.405)		(848.849.727)	Discount on premiums
Premi reasuransi	(13.337.123.786)		(12.984.115.169)	Reinsurance premiums
Perubahan liabilitas premi - bersih	<u>(3.424.690.492)</u>		<u>1.803.836.974</u>	Change in premium liabilities - net
Pendapatan premi - bersih	<u>40.538.646.185</u>		<u>39.959.637.824</u>	Premium income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim		23		Claim expenses
Klaim bruto	(11.819.852.071)		(12.758.800.086)	Gross claims
Klaim reasuransi	7.977.989.355		9.475.431.721	Reinsurance claims
Perubahan liabilitas klaim - bersih	<u>1.339.488.250</u>		<u>968.319.222</u>	Change in claim liabilities - net
Beban klaim - bersih	(2.502.374.466)		(2.315.049.143)	Claim expenses - net
Beban komisi - bersih	<u>(9.272.021.851)</u>	24	<u>(7.871.705.122)</u>	Commission expenses - net
Beban underwriting	<u>(11.774.396.317)</u>		<u>(10.186.754.265)</u>	Underwriting expenses
Hasil underwriting	28.764.249.868		29.772.883.559	Underwriting income
Hasil investasi - bersih	3.429.093.466	25	2.163.991.189	Investment income - net
Beban usaha	(30.033.148.873)	26	(29.898.117.321)	Operating expenses
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	<u>1.586.430.135</u>	27	<u>4.983.550.210</u>	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	3.746.624.596		7.022.307.637	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(3.116.494.823)</u>	28	<u>(2.234.085.472)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>630.129.773</u>		<u>4.788.222.165</u>	NET INCOME
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(643.906.314)	29	402.590.078	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>141.659.389</u>		<u>(100.647.520)</u>	Income tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Subjumlah	<u>(502.246.925)</u>		<u>301.942.558</u>	Subtotal
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan yang belum direalisasi efek tersedia untuk dijual	<u>75.378.000</u>	7	<u>115.424.087</u>	Unrealized gain of available-for-sale securities
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah pajak	<u>(426.868.925)</u>		<u>417.366.645</u>	Total other comprehensive income (loss) net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	<u>203.260.848</u>		<u>5.205.588.810</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Capital stock	Tambahannya Modal disetor/ Additional paid-in Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation of premises	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gain (loss) of defined benefit obligation	Keuntungan yang belum Keuntungan (kerugian) direalisasi efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on available- for-sale securities	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2019	150.000.000.000	6.750.481.331	16.019.112.319	(5.316.076.300)	35.536.478	1.168.476.004	(62.653.116.416)	106.004.413.416	Balance as of January 1, 2019
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	4.788.222.165	4.788.222.165	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	7,11,29	-	-	-	301.942.558	115.424.087	-	417.366.645	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2019	150.000.000.000	6.750.481.331	16.019.112.319	(5.014.133.742)	150.960.565	1.168.476.004	(57.864.894.251)	111.210.002.226	Balance as of December 31, 2019
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	630.129.773	630.129.773	Net loss for the year
Kerugian komprehensif lain - setelah pajak	7,29	-	-	-	(502.246.925)	75.378.000	-	(426.868.925)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2020	150.000.000.000	6.750.481.331	16.019.112.319	(5.516.380.667)	226.338.565	1.168.476.004	(57.234.764.478)	111.413.263.074	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Statements of Cash Flows
For the Years Ended December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi	56.122.449.536	48.196.716.771	Premium received
Penerimaan klaim reasuransi	7.472.142.049	18.530.683.795	Reinsurance claim received
Pembayaran klaim	(17.600.664.118)	(18.890.516.560)	Claims paid
Pembayaran premi reasuransi	(10.794.822.669)	(11.064.440.530)	Reinsurer's share of premium paid
Pembayaran komisi	(12.411.071.552)	(6.506.804.864)	Commission paid
Pembayaran beban usaha	(20.655.037.997)	(26.132.822.596)	Operating expenses paid
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	<u>3.575.943.342</u>	<u>(3.767.871.101)</u>	Other received (paid)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>5.708.938.591</u>	<u>364.944.915</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pencairan deposito	15.908.486.232	14.716.020.000	Proceeds of time deposit
Penempatan deposito	(25.078.280.550)	(17.208.567.328)	Placement of time deposit
Penerimaan hasil investasi	3.429.093.466	2.163.991.189	Investment income received
Perolehan aset tetap	(2.003.614.765)	(1.151.176.501)	Acquisition of property and equipment
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	421.000.000	-	Proceeds from disposal of property and equipment
Perolehan aset tak berwujud	<u>(29.709.726)</u>	<u>(23.965.112)</u>	Acquisition of intangible assets
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(7.353.025.343)</u>	<u>(1.503.697.752)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.644.086.752)	(1.138.752.837)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	5.835.330.900	6.385.617.147	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(9.943.810)</u>	<u>588.466.590</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN BANK KAS AKHIR TAHUN	<u><u>4.181.300.338</u></u>	<u><u>5.835.330.900</u></u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF YE

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Rama Satria Wibawa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 195 dari notaris Soetjipto, S.H. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/343/I tanggal 4 November 1978 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 65, Tambahan No. 384 tanggal 14 Agustus 1979. Berdasarkan Akta No. 84 tanggal 21 Januari 1984 dari notaris Mutia Haryani, S.H. nama Perusahaan diubah dari PT Asuransi Surabaya Indah Jaya menjadi PT Asuransi Rama Satria Wibawa. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 18 tanggal 24 Mei 2017 dari notaris Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn. mengenai perubahan nilai nominal saham yang semula sebesar Rp 1.000.000 menjadi Rp 100.000 setiap saham dan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 100 miliar menjadi Rp 150 miliar melalui konversi pinjaman subordinasi sebesar Rp 50 miliar atau setara dengan 500.000 saham. Perubahan ini telah mendapat Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0141073 Tahun 2017 tanggal 30 Mei 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan dalam bidang asuransi umum. Kegiatan ini telah memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. KEP-8264/MD/1986 tanggal 19 Desember 1986. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1978.

Perusahaan berdomisili di Gedung AXA Tower, lt. 29, suite 07, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Kuningan, Jakarta Selatan 12940. Perusahaan mempunyai 1 Kantor Pusat di Jakarta dan 21 cabang yang berlokasi di beberapa kota di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Rama Satria Wibawa (the "Company") was established based on Deed No. 195 of notary Soetjipto, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/343/I dated November 4, 1978 and was published in the State Gazette No. 65, Supplement No. 384 dated August 14, 1979. Based on Deed No. 84 dated January 21, 1984 of notary Mutia Haryani, S.H., the Company's name was changed from PT Asuransi Surabaya Indah Jaya to PT Asuransi Rama Satria Wibawa. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 18 dated May 24, 2017 of notary Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn. in relation to the change in the nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 100,000 per share and the approval for the increase in the Company's subscribed and paid up capital stock from Rp 100 billion to Rp 150 billion through the conversion of the subordinated loan amounting to Rp 50 billion to capital stock consisting of 500,000 shares. This change has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0141073 Year 2017 dated May 30, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance. The Company has been licensed to engage in such activities by the Minister of Finance of the Republic Indonesia in his letter No. KEP-8264/MD/1986 dated December 19, 1986. The Company started its commercial operations in 1978.

The Company is domiciled in Gedung AXA Tower, 29th floor, suite 07, Jl. Prof. Dr. Satrio, Kav. 18, Kuningan, Jakarta Selatan 12940. The Company's head office is in Jakarta and has 21 branches which are located in several cities in Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta nomor 118 tanggal 20 Desember 2019 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H, Mkn notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0376371 Tahun 2019 tanggal 20 Desember 2019. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

2020 dan 2019/ 2020 and 2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ghansham Jivatram
Komisaris Independen	:	Fitriany
		Hasintongan Sinaga

Direktur

Direktur Utama	:	Kasmin Pasaribu*)
Direktur	:	Tjiendra Widjaja
		Budi Santosa

*) Menjabat sampai tanggal 15 Juni 2021/Officiate until June 15, 2021

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah karyawan Perusahaan masing-masing adalah 135 dan 146 karyawan (tidak diaudit).

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan PT Asuransi Rama Satria Wibawa untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juni 2021. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan tersebut.

b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed No. 118 dated December 20, 2019 of Notary Ashoya Ratam, S.H, Mkn, notary in Jakarta, the composition of the Company's Commissioner and Director has been changed. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU- AH.01.03.0376371 Tahun 2019 dated December 20, 2019. The Company's composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Ghansham Jivatram
Independent Commissioners	:	Fitriany
		Hasintongan Sinaga

Directors

President Director	:	Kasmin Pasaribu*)
Director	:	Tjiendra Widjaja
		Budi Santosa

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 135 and 146 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of Financial Statements

The financial statements of PT Asuransi Rama Satria Wibawa for the year ended December 31, 2020 were completed and authorized for issuance on June 28, 2021 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi dan investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Financial Statements Preparation and Measurement

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI). Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating and investing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2020 are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 73 which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 37 to the financial statements.

The currency used in the preparation and presentation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Perusahaan diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2020	2019	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	19.085	18.250	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	17.330	15.589	Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10.644	10.321	Singapore Dollar (SGD)
Yen Jepang (JPY)	136	128	Japanese Yen (JPY)

c. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Perusahaan apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Kas dan Bank

Kas dan bank mencakup kas, dan simpanan di bank yang bersifat jangka pendek yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan yang tidak dijaminakan serta tidak dibatasi penggunaannya.

b. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of the Company measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the conversion rates used by the Company were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

c. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Company if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

d. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks include cash on hand, and short-term deposits in banks and not pledged as collateral and without restricted in the usage.

e. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

e. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVTPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, held to maturity (HTM) investments and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial instruments under financial assets at FVTPL and financial liabilities at FVTPL were not disclosed.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi kas dan bank, investasi deposito berjangka dan aset lainnya (jaminan sewa) yang dimiliki oleh Perusahaan.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 7d) dan obligasi (Catatan 7b).

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Perusahaan dalam penyertaan dalam bentuk saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7d dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's cash on hand and in banks, investments-time deposits and other asset (rental deposits) are included in this category.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments in investment in shares stock (Note 7d) and bonds (Note 7b) are classified in this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Company's investments in shares stock enumerated in Note 7d are carried at cost, net of any impairment.

(3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi investasi Perusahaan dalam obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 7c.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

(3) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's investments as disclosed in Note 7c are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Perusahaan untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, kategori ini meliputi utang komisi, beban akrual, dan utang lain-lain yang dimiliki perusahaan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVTPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Company having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's commissions payable, accrued expenses and other liabilities are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts; and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether a financial asset or Company of financial assets is impaired.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan
Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif maupun individual untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the profit and loss is removed from equity and recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

(4) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Perusahaan menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut terkena aturan pembatasan (tainting rule) dan harus direklasifikasi ke kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penurunan nilai.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

(4) HTM Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Company sells or reclassifies other than an insignificant amount of HTM investments before maturity, the entire category would be tainted and reclassified as AFS financial assets.

These investments are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment in value.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a Company similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Company retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

f. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Perusahaan menggunakan teknik penilaian, maka Perusahaan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Perusahaan memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

The Company must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Company uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Premium and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policy holders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In case where the Company gives premium discount to policy holders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

Piutang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi

Piutang yang timbul atas kontrak asuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

Perusahaan menelaah penurunan nilai piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Perusahaan mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dan menghitung rugi penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode yang sama yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.

h. Aset Tetap

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan, wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except when reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arises from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Receivables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

The Company assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Company reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in the statement of profit or loss. The Company gathers the objective evidence that a receivable is impaired and calculate any impairment loss using the same process adopted for financial assets held at amortized cost, as described in Note 2.

h. Property and Equipment

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from the determined fair value as at reporting date.

The premises that do not undergo significant changes in fair value, shall be revalued at least every 3 (three) years.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi bangunan dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk semua aset tetap selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4-8	Vehicle
Mesin dan sistem komputer	4	Machine and computer system

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such buildings.

The revaluation surplus in respect of land and buildings is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on straight-line method for all property and equipment the following useful lives:

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tak Berwujud

Biaya yang dibayarkan atas perolehan piranti lunak komputer, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 tahun.

Jumlah tercatat aset tak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the statement of profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Intangible Assets

Costs incurred on the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight line method over 4 years.

The carrying amount of an intangible asset is derecognized when it is released or there is no expected future economic benefit from its use or disposal.

k. Transaksi Sewa

Sejak 1 Januari 2020

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau yang telah berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian.
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

k. Lease Transaction

From January 1, 2020

The Company has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

As lessee

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- The Company has the right to substitutionally all economic benefits from the use of identification assets.
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Company has the right to operate the asset;
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

At the inception the Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Perusahaan menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi yang belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada asuransi lain dan Perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

m. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from co-insurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance Company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (daily proportional).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim) dihitung berdasarkan estimasi kerugian dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim adalah selisih antara klaim tahun berjalan dengan tahun lalu.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan Perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto *cedant* dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated claims represents the difference between the estimated claims for the current year and the prior year.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, where as commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in the profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance assets are the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan *cedant* tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan, dan Pendapatan premi ditangguhkan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Premi Belum Merupakan Pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian aset reasuransi.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungan dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan metode harian.

The Company's management assesses at each statement of financial position date whether reinsurance assets are impaired. Impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium, and deferred premium income. At the statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Pendapatan Premi ditangguhkan

Pendapatan premi diterima dimuka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungjawabannya.

n. Hasil Investasi

- a. Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu sesuai dengan jumlah pokok dan suku bunga yang efektif.
- b. Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- c. Bunga dan Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing dari deposito berjangka disajikan sebagai bagian dari hasil investasi dan laba rugi selisih kurs lainnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.
- d. Keuntungan atau kerugian dari penjualan efek yang tersedia untuk dijual diakui sebagai hasil investasi pada saat pelepasan.

o. Beban Usaha

Beban usaha dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

p. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, bonus, tunjangan hari raya dan iuran jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban pada laba rugi.

Advance Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

n. Income from Investments

- a. Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and effective interest rates.
- b. Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- c. Interest income and gains or losses on foreign exchange difference from time deposits are presented as part of investment income, while other gains and losses on foreign exchange are presented as part of other income.
- d. Gain or losses on sale of available for sale securities are recognized as income from investments at the time of the disposal.

o. Operating Expenses

Operating and other expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are in the form of wages, salaries, bonuses, holiday allowances and social security (Jamsostek) contribution. Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja iuran pasti melalui dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun. Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cadangan tanpa pendanaan atas penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode *Projected Unit Credit*. Beban jasa kini, beban bunga, hasil yang diharapkan dari aset program (jika ada), keuntungan atau kerugian aktuarial, beban jasa lalu serta dampak kurtailmen atau penyelesaian (jika ada) diakui pada laba rugi tahun berjalan.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans, which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, defined-contribution plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The contribution payable is accrued as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and an expense in profit or loss.

Other Long-term Employee Benefits

Other long-term employee benefits liabilities are unfunded reserve on the post-employment for long service award for all qualified employees. The actuarial valuation method used to determine the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost and past service costs are projected unit credit method. Current service cost, interest cost, the expected return on plan assets (if any), gains or losses, prior service costs and the impact of curtailment or settlement (if any) are recognized in profit or loss for the year.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Perusahaan harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait liabilitas tersebut.

q. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Company has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

- s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**
- Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

- a. **Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

s. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2 to the financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgment and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

- a. **Classification of Financial Assets and Liabilities**

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah Cadangan yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Company classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Company assesses specifically at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written-off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Company's loans and receivables as of December 31, 2020 and 2019 follows:

	2020	2019	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	4.181.300.338	5.835.330.900	Cash on hand and in banks
Investasi-Deposito berjangka	70.077.036.233	60.907.241.915	Investments-Time deposits
Aset lain-lain	3.427.213.865	2.266.016.849	Other assets
Jumlah	<u>77.685.550.436</u>	<u>69.008.589.664</u>	Total

d. Kerugian penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual

Perusahaan berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Perusahaan mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya, tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Jika penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya dianggap signifikan dan berkelanjutan, maka Perusahaan akan membukukan tambahan kerugian dalam laporan keuangan, yang setara dengan akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui di ekuitas atas aset keuangan tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai yang akan ditransfer ke laba rugi.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa – Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

d. Allowance for Impairment of AFS Equity Investments

The Company follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Company evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost, and the financial health and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational, and financing cash flow.

If the decline in fair value below cost are considered significant or prolonged, the Company would suffer an additional loss in its financial statements, since the accumulated unrealized loss recognized in equity on the impaired AFS financial assets will be transferred to profit or loss.

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments – The Company as Lessee

The Company has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Company has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 30.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its estimates and assumptions on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 30.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Perusahaan.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diungkapkan pada Catatan 7d dan 11.

d. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Estimated useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these assets as of December 31, 2020 and 2019 are set out in Notes 7d and 11.

d. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp 14.361.378.371 dan Rp 23.222.000.000 (Catatan 20).

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal laporan posisi keuangan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuarial masa depan meyakini bahwa hasil uji kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan pada 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuarial masing-masing tertanggal 20 Mei 2021 dan 31 Maret 2020.

Aset reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tersebut mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang menjadi bagiannya dan jumlah tersebut dapat diukur secara andal.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Estimated claims as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 14,361,378,371 dan Rp 23,222,000,000 and respectively (Note 20).

Liability Adequacy Test

As of the statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consist of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test is adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2020 and 2019 was performed by independent actuaries, PT Padma Radya Aktuarial dated May 20, 2021 and March 31, 2020, respectively.

Reinsurance assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities in addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 29 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga deposito, saham, obligasi pemerintah dan obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 5.816.380.771 dan Rp 4.626.084.616 (Catatan 29).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 28.

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 29 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of time deposit, equity securities, government bonds and high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Company's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Company's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2020 and 2019, long-term employee benefits liability amounted to Rp 5,816,380,771 and Rp 4,626,084,616, respectively (Note 29).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2020 and 2019, the amounts of deferred tax assets are disclosed in Note 28.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Bank

4. Cash on Hand and in Banks

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas - Rupiah	128.663.747	222.789.160	Cash on hand - Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.696.914.751	1.673.093.082	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	596.963.019	818.141.991	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	459.962.109	806.811.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.066.132	375.666.208	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	181.958.359	148.546.317	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	89.866.412	67.475.198	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank SBI Indonesia	85.206.423	224.901.676	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.597.664	25.975.932	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Amar Indonesia	28.894.312	155.595.127	PT Bank Amar Indonesia
PD BPR Bintan	-	86.437.457	PD BPR Bintan
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	66.496.115	PT Bank of India Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	29.997.158	PT Bank Sinarmas Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 25.000.000)	15.557.410	23.052.480	Others (each below Rp 25,000,000)
Subjumlah	<u>3.530.986.591</u>	<u>4.502.190.235</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat (Catatan 31)			United States Dollar (Note 31)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	301.353.400	297.231.952	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.899.757	301.670.822	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	31.137.656	152.868.851	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.876.142	52.534.559	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	86.482.215	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	83.007.379	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	27.775.747	PT Bank of India Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>411.266.955</u>	<u>1.001.571.525</u>	Subtotal
Dollar Singapura (Catatan 31)			Singapore Dollar (Note 31)
PT Bank UOB Indonesia Tbk	86.184.239	84.007.521	PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	24.198.806	24.772.459	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>110.383.045</u>	<u>108.779.980</u>	Subtotal
Jumlah bank	<u>4.052.636.591</u>	<u>5.612.541.740</u>	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	<u><u>4.181.300.338</u></u>	<u><u>5.835.330.900</u></u>	Total cash on hand and in banks

5. Piutang Premi

Akun ini merupakan tagihan premi kepada tertanggung, agen dan broker dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Nasabah

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Wira Karya Wisesa	3.298.823.881	-
PT Sentra Garansi Utama	1.523.842.000	2.408.472.657
PT Talisman Insurance Broker	750.765.683	338.966.897
PT Solusi Teknis Bandung	4.020.809	308.365.636
PT Merge Jati	-	561.980.302
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	<u>3.867.643.469</u>	<u>6.307.673.707</u>
Jumlah	9.445.095.842	9.925.459.199
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(349.619.303)</u>	<u>(2.007.993.586)</u>
Bersih	<u><u>9.095.476.539</u></u>	<u><u>7.917.465.613</u></u>

b. Berdasarkan Umur (Hari)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	6.597.939.971	4.592.592.061
31 - 60 hari	1.635.539.592	1.170.248.428
61 - 90 hari	286.976.768	1.557.992.815
91 - 365 hari	775.109.647	1.193.264.374
> 365 hari	<u>149.529.864</u>	<u>1.411.361.521</u>
Jumlah	9.445.095.842	9.925.459.199
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(349.619.303)</u>	<u>(2.007.993.586)</u>
Bersih	<u><u>9.095.476.539</u></u>	<u><u>7.917.465.613</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	9.194.221.762	8.999.696.819
Yen Jepang	215.137.142	7.189.353
Euro	32.341.826	14.492.617
Dollar Singapura	2.814.722	1.381.637
Dollar Amerika Serikat	-	900.160.701
Renminbi	-	433.668
Lainnya	<u>580.390</u>	<u>2.104.404</u>
Jumlah	9.445.095.842	9.925.459.199
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(349.619.303)</u>	<u>(2.007.993.586)</u>
Bersih	<u><u>9.095.476.539</u></u>	<u><u>7.917.465.613</u></u>

5. Premiums Receivable

This account represents receivables from insured, agents and brokers with details as follows:

a. By Customers

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
PT Wira Karya Wisesa	-	-
PT Sentra Garansi Utama	2.408.472.657	2.408.472.657
PT Talisman Insurance Broker	338.966.897	338.966.897
PT Solusi Teknis Bandung	308.365.636	308.365.636
PT Merge Jati	561.980.302	561.980.302
Others (each below Rp 250,000,000)	<u>6.307.673.707</u>	<u>6.307.673.707</u>
Total	9.925.459.199	9.925.459.199
Allowance for impairment losses	<u>(2.007.993.586)</u>	<u>(2.007.993.586)</u>
Net	<u><u>7.917.465.613</u></u>	<u><u>7.917.465.613</u></u>

b. By Age (Days)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Past due:		
1 - 30 days	4.592.592.061	4.592.592.061
31 - 60 days	1.170.248.428	1.170.248.428
61 - 90 days	1.557.992.815	1.557.992.815
91 - 365 days	1.193.264.374	1.193.264.374
> 365 days	<u>1.411.361.521</u>	<u>1.411.361.521</u>
Total	9.925.459.199	9.925.459.199
Allowance for impairment losses	<u>(2.007.993.586)</u>	<u>(2.007.993.586)</u>
Net	<u><u>7.917.465.613</u></u>	<u><u>7.917.465.613</u></u>

c. By Currencies

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Rupiah	8.999.696.819	8.999.696.819
Japanese Yen	7.189.353	7.189.353
Euro	14.492.617	14.492.617
Singapore Dollar	1.381.637	1.381.637
United States Dollar	900.160.701	900.160.701
Chinese Yuan	433.668	433.668
Others	<u>2.104.404</u>	<u>2.104.404</u>
Total	9.925.459.199	9.925.459.199
Allowance for impairment loss	<u>(2.007.993.586)</u>	<u>(2.007.993.586)</u>
Net	<u><u>7.917.465.613</u></u>	<u><u>7.917.465.613</u></u>

d. Berdasarkan Bisnis

	<u>2020</u>
Jaminan	6.771.660.377
Pengangkutan laut	852.907.441
Kebakaran	771.248.330
Kendaraan bermotor	671.061.981
Rekayasa	24.281.128
Lainnya	<u>353.936.585</u>
Jumlah	9.445.095.842
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(349.619.303)</u>
Bersih	<u><u>9.095.476.539</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	2.007.993.586
Pemulihan tahun berjalan	(522.498.325)
Penghapusan	<u>(1.135.875.958)</u>
Jumlah	<u><u>349.619.303</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang premi.

d. By Class Of Business

	<u>2019</u>	
7.684.564.103		Bond
811.885.962		Marine cargo
917.585.674		Fire
33.499.201		Motor vehicle
362.091.228		Engineering
<u>115.833.031</u>		Others
9.925.459.199		Total
<u>(2.007.993.586)</u>		Allowance for impairment loss
<u><u>7.917.465.613</u></u>		Net

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	<u>2019</u>	
3.547.072.568		Beginning balance
-		Recovery during the year
<u>(1.539.078.982)</u>		Write-off
<u><u>2.007.993.586</u></u>		Total

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible premium receivables.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Reasuradur/Broker

a. By Reinsurer/Brokers

	2020	2019	
Reasuradur/broker dalam negeri:			Local reinsurers/broker:
PT Trinity RE	9.332.878.312	10.389.267.069	PT Trinity RE
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	4.309.853.048	3.395.000.746	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia	3.812.361.483	3.715.807.301	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	3.274.903.543	3.173.203.114	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
PT Asuransi Asei Indonesia	1.822.094.162	1.850.298.062	PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi Central Asia	1.533.828.296	1.521.111.395	PT Asuransi Central Asia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	1.146.434.414	937.594.920	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	554.458.758	554.068.496	PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>983.546.476</u>	<u>1.232.741.993</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>26.770.358.492</u>	<u>26.769.093.096</u>	Total
Reasuradur/broker luar negeri			Foreign reinsurers/broker
J.B. Boda & Co. (S) Pte. Ltd.	17.280.647.551	16.884.878.380	J.B. Boda & Co. (S) Pte. Ltd.
Asia Reinsurance Brokers Pte. Ltd.	8.195.655.440	8.302.647.832	Asia Reinsurance Brokers Pte. Ltd.
Singapore Reinsurance Corporation Ltd.	5.601.222.603	5.260.528.339	Singapore Reinsurance Corporation Ltd.
K.M. Dastur & Company Private Ltd.	946.710.496	842.401.556	K.M. Dastur & Company Private Ltd.
RFIB Group Ltd.	700.552.134	691.919.158	RFIB Group Ltd.
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	<u>1.200.261.601</u>	<u>1.438.092.650</u>	Others (each below Rp 500,000,000)
Jumlah	<u>33.925.049.825</u>	<u>33.420.467.915</u>	Total
Jumlah Piutang Reasuransi	60.695.408.317	60.189.561.011	Total Reinsurance Receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24.619.061.013)</u>	<u>(24.619.061.013)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Reasuransi - Bersih	<u>36.076.347.304</u>	<u>35.570.499.998</u>	Total Reinsurance Receivables - Net

b. Berdasarkan Umur (Hari)

b. By Age (Days)

	2020	2019	
Jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	1.783.650.326	427.286.993	1 - 30 days
31 - 90 hari	24.301.936	5.331.872.401	31 - 90 days
91 - 365 hari	4.095.998.137	1.397.501.886	91 - 365 days
> 365 hari	<u>54.791.457.918</u>	<u>53.032.899.731</u>	> 365 days
Jumlah	60.695.408.317	60.189.561.011	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24.619.061.013)</u>	<u>(24.619.061.013)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>36.076.347.304</u>	<u>35.570.499.998</u>	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Dollar Amerika Serikat	34.086.529.416	30.208.445.840	United States Dollar
Rupiah	26.555.879.829	29.700.131.670	Rupiah
Dollar Singapura	47.610.095	106.527.582	Singapore Dollar
Euro	<u>5.388.977</u>	<u>174.455.919</u>	Euro
Jumlah	60.695.408.317	60.189.561.011	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24.619.061.013)</u>	<u>(24.619.061.013)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u><u>36.076.347.304</u></u>	<u><u>35.570.499.998</u></u>	Net

c. By Currency

d. Berdasarkan Bisnis

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kebakaran	43.210.971.025	42.026.352.133	Fire
Pengangkutan laut	8.368.187.081	2.335.158.508	Marine cargo
Rekayasa	4.064.693.836	7.749.001.088	Engineering
Jaminan	2.383.276.699	5.865.589.974	Bond
Kendaraan bermotor	1.555.585.410	158.217.284	Motor vehicle
Rangka kapal	302.113.307	950.300.911	Marine hull
Kesehatan	-	550.542.183	Health
Lainnya	<u>810.580.959</u>	<u>554.398.930</u>	Others
Jumlah	60.695.408.317	60.189.561.011	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(24.619.061.013)</u>	<u>(24.619.061.013)</u>	Allowance for impairment loss
Bersih	<u><u>36.076.347.304</u></u>	<u><u>35.570.499.998</u></u>	Net

d. By Class of Business

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	24.619.061.013	26.489.837.365	Beginning balance
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(1.870.776.352)</u>	Write-off
Jumlah	<u><u>24.619.061.013</u></u>	<u><u>24.619.061.013</u></u>	Total

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang reasuransi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible reinsurance receivables.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

7. Investasi

7. Investment

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2020	2019	
Deposito wajib			Compulsory time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.000.000.000	10.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.000.000.000	9.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito wajib	<u>19.000.000.000</u>	<u>19.000.000.000</u>	Total compulsory time deposits
Deposito biasa			Ordinary time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Tbk	11.000.000.000	11.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Amar Indonesia Tbk	6.700.000.000	3.000.000.000	PT Bank Amar Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Tbk	4.550.000.000	3.750.000.000	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.000.000.000	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank SBI Indonesia	600.000.000	600.000.000	PT Bank SBI Indonesia
PT BPR Harapan Bunda Batam	500.000.000	500.000.000	PT BPR Harapan Bunda Batam
Jumlah	<u>29.350.000.000</u>	<u>18.850.000.000</u>	Total
Dollar Amerika Serikat (Catatan 31)			United States Dollar (Note 31)
PT Bank SBI Indonesia	8.203.251.380	8.004.225.885	PT Bank SBI Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.881.780.853	6.712.410.030	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.642.004.000	8.340.606.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>21.727.036.233</u>	<u>23.057.241.915</u>	Total
Jumlah deposito biasa	<u>51.077.036.233</u>	<u>41.907.241.915</u>	Total ordinary time deposits
Jumlah deposito berjangka	<u>70.077.036.233</u>	<u>60.907.241.915</u>	Total time deposits
Tingkat rata-rata bunga per tahun:			Average interest rates per annum
Rupiah	2,40%-7,75%	5,00%-7,50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0,15%-1,25%	0,35%-1,25%	United States Dollar

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut:

Classification of time deposits based on original placement period are as follows:

	2020	2019	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	38.750.000.000	28.250.000.000	1 month
1 - 3 bulan	5.100.000.000	5.100.000.000	1 - 3 months
3 - 6 bulan	4.000.000.000	4.000.000.000	3 - 6 months
6 - 12 bulan	500.000.000	500.000.000	6 - 12 months
Jumlah Rupiah	<u>48.350.000.000</u>	<u>37.850.000.000</u>	Total Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 31)			United States Dollar (Note 31)
1 bulan	13.523.784.853	15.053.016.030	1 month
1 - 3 bulan	8.203.251.380	8.004.225.885	1 - 3 months
Jumlah Dollar Amerika Serikat	<u>21.727.036.233</u>	<u>23.057.241.915</u>	Total United States Dollar
Jumlah	<u>70.077.036.233</u>	<u>60.907.241.915</u>	Total

Deposito wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka atas nama Perusahaan. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016, penyempurnaan atas Peraturan Menteri Keuangan No. 53/PMK.010/2012 pasal 35 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi, perusahaan asuransi harus memiliki dana jaminan sekurang-kurangnya 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi, mana yang lebih besar. Berdasarkan peraturan tersebut, surat utang atau surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah Republik Indonesia dapat juga digunakan sebagai dana jaminan.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi dana jaminan yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan tersebut di atas.

Compulsory time deposits represent required guarantee fund in the name of the Company. Based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016 dated December 28, 2016, improvement of the Regulation of Minister of Finance No. 53/PMK.010/2012 article 35 concerning the financial health of insurance companies and reinsurance companies, the total required guarantee fund of an insurance company is equivalent to 20% of the required own capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium, whichever is higher. Under the new regulation, bonds or other securities issued by the Government of the Republic of Indonesia can also be treated as guarantee fund.

In 2020 and 2019, the Company has fulfilled the required guarantee funds which must be provided in accordance with the regulation above.

b. Obligasi Tersedia untuk Dijual

	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	2020
				Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Gain
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0070/ (Suku bunga 8,38% per tahun)/ (Interest rate at 8,38% per annum)	15 Maret 2024/ March 15, 2024	1.990.917.627	2.217.256.192	226.338.565
				2019
				Kerugian belum terealisasi/ Unrealized Gain
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0070/ (Suku bunga 8,38% per tahun)/ (Interest rate at 8,38% per annum)	15 Maret 2024/ March 15, 2024	1.988.555.365	2.139.515.365	150.960.000

c. Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo

Jenis/Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Biaya Perolehan Diamortisasi/ At Amortized Cost	
			2020	2019
Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity				
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0061/ Indonesia Government Bonds Series FR 0061	15 Mei/May 15, 2021	6,02%	8.096.087.887	8.161.713.377
Obligasi Pemerintah Republik Indonesia FR 0053/ Indonesia Government Bonds Series FR 0053	15 Juli/July 15, 2021	7,27%	6.530.664.042	6.584.831.974
Jumlah/Total			14.626.751.929	14.746.545.351

b. Available-for-sale bonds

c. Held-to-maturity bonds

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai nominal efek dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 14.500.000.000, sedangkan premium yang belum diamortisasi-bersih masing-masing sebesar Rp 126.751.929 dan Rp 246.545.351.

Total nominal amount of held-to-maturity securities as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 14,500,000,000, while the unamortized premium-net amounted to Rp 126,751,929 and Rp 246,545,351, respectively.

Semua obligasi ditempatkan pada Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - FI Coverage & Solutions Group sehingga dapat digunakan sebagai bagian deposito wajib.

All bonds were placed at Kustodian PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - FI Coverage & Solutions Group therefore those bonds can be used as part of statutory deposits.

d. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Reasuransi Maipark Indonesia yang dinyatakan pada biaya perolehan dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 193.700.000 yang terdiri dari 1.937 lembar saham (0,42% kepemilikan) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

d. Investment in Shares of Stock

This account represents investment in shares of stock of PT Reasuransi Maipark Indonesia carried at cost amounting to Rp 193,700,000 consisting of 1,937 shares (0.42% ownership interest) as of December 31, 2020 and 2019.

8. Biaya Dibayar Dimuka

	<u>2020</u>
Asuransi dibayar dimuka	128.268.789
Sewa dibayar dimuka	25.666.666
Lainnya	<u>833.019.321</u>
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u><u>986.954.776</u></u>

8. Prepaid Expenses

	<u>2019</u>	
288.744.443		Prepaid insurance
937.332.975		Prepaid rent
<u>46.144.884</u>		Others
<u><u>1.272.222.302</u></u>		Total prepaid expenses

9. Aset Reasuransi

	<u>2020</u>
Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan	2.501.792.958
Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim	<u>9.879.518.719</u>
Jumlah	<u><u>12.381.311.677</u></u>

9. Reinsurance Assets

	<u>2019</u>	
4.553.491.006		Reinsurance' share of unearned premium
<u>17.149.000.000</u>		Reinsurance' share of estimated claims liabilities
<u><u>21.702.491.006</u></u>		Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Aset reasuransi berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets by line of business are as follows:

	Bagian reasuransi atas premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Reinsurers' share of unearned premium</i>		Bagian reasuransi atas estimasi liabilitas klaim/ <i>Reinsurers' share of estimated claim liabilities</i>		
	2020	2019	2020	2019	
Jaminan	592.081.397	3.072.830.395	5.276.013.795	10.705.000.000	Bond
Kebakaran	1.719.906.286	1.291.182.340	3.348.878.451	3.865.000.000	Fire
Pengangkutan	86.981.419	65.171.960	11.425.175	16.000.000	Marine cargo
Kesehatan	22.229.172	42.377.567	1.781.171	29.000.000	Health
Rekayasa	57.637.025	11.467.199	1.071.612.392	2.078.000.000	Engineering
Rangka kapal	-	15.886.378	75.334.247	400.000.000	Marine hull
Kendaraan	759.481	-	1.861.902	-	Motor vehicle
Lainnya	22.198.178	54.575.167	92.611.586	56.000.000	Others
Jumlah	2.501.792.958	4.553.491.006	9.879.518.719	17.149.000.000	Total

Jumlah lainnya terdiri dari tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga dan minyak dan gas.

Others amount consists of comprehensive general liability and oil and gas.

	2020	2019	
Saldo awal	21.702.491.006	25.371.108.700	Beginning balance
Penurunan aset reasuransi	(9.321.179.329)	(3.668.617.694)	Decrease in reinsurance assets
Jumlah	12.381.311.677	21.702.491.006	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that reinsurance assets are not impaired as of December 31, 2020 and 2019.

10. Biaya Komisi ditangguhkan-Bersih

10. Deferred Commission Expense-Net

	2020	2019	
Jaminan	3.194.663.196	174.708.915	Bond
Kebakaran	292.189.015	433.891.315	Fire
Kendaraan Bermotor	4.922.552	31.506.909	Motor Vehicle
Lainnya	69.047.746	98.971.856	Others
Jumlah	3.560.822.509	739.078.995	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari 2020/ <i>January 1, 2020</i>	Perubahan selama tahun 2020/ <i>Changes during 2020</i>		31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Nilai revaluasian:</u>					<u>At revaluated amount:</u>
Tanah dan bangunan	16.669.204.000	1.155.000.000	-	17.824.204.000	Land and buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	2.358.107.142	127.478.890	(778.130.004)	1.707.456.028	Office equipment
Kendaraan bermotor	9.054.705.000	1.069.256.000	(1.484.025.000)	8.639.936.000	Vehicle
Mesin dan sistem komputer	8.908.443.913	76.290.500	(754.711.306)	8.230.023.107	Machine and computer system
Pengembangan gedung yang disewa	38.271.500	-	(5.000.000)	33.271.500	Leasehold improvement
Aset hak guna kantor	786.995.375	3.928.459.141	-	4.715.454.516	Right-of-use asset
					Office space
Jumlah	37.815.726.930	6.356.484.531	(3.021.866.310)	41.150.345.151	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Nilai revaluasian:</u>					<u>At revaluated amount:</u>
Bangunan	146.470.250	175.345.250	-	321.815.500	Buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	2.232.656.465	55.008.495	(778.130.004)	1.509.534.956	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.909.079.168	616.455.359	(1.484.025.000)	7.041.509.527	Vehicle
Mesin dan sistem komputer	8.586.513.284	221.151.889	(754.711.306)	8.052.953.867	Machine and computer system
Pengembangan gedung yang disewa	32.908.998	5.362.500	(5.000.000)	33.271.498	Leasehold improvement
					Right-of-use asset
Aset hak guna kantor	-	3.724.908.740	-	3.724.908.740	Office space
Jumlah	18.907.628.165	4.798.232.233	(3.021.866.310)	20.683.994.088	Total
Nilai Tercatat	18.908.098.765			20.466.351.063	Net Carrying Value
	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Perubahan selama tahun 2019/ <i>Changes during 2019</i>		31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
		Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>		
<u>Nilai revaluasian:</u>					<u>At revaluated amount:</u>
Tanah dan bangunan	16.669.204.000	-	-	16.669.204.000	Land and buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	2.318.303.142	39.804.000	-	2.358.107.142	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.999.255.000	1.055.450.000	-	9.054.705.000	Vehicle
Mesin dan sistem komputer	8.852.521.412	55.922.501	-	8.908.443.913	Machine and computer system
Pengembangan gedung yang disewa	38.271.500	-	-	38.271.500	Leasehold improvement
Jumlah	35.877.555.054	1.151.176.501	-	37.028.731.555	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
<u>Nilai revaluasian:</u>					<u>At revaluated amount:</u>
Bangunan	-	146.470.250	-	146.470.250	Buildings
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>At cost:</u>
Peralatan kantor	2.191.312.453	41.344.012	-	2.232.656.465	Office equipment
Kendaraan bermotor	7.401.688.179	507.390.989	-	7.909.079.168	Vehicle
Mesin dan sistem komputer	8.186.003.118	400.510.166	-	8.586.513.284	Machine and computer system
Pengembangan gedung yang disewa	21.671.875	11.237.123	-	32.908.998	Leasehold improvement
Jumlah	17.800.675.625	1.106.952.540	-	18.907.628.165	Total
Nilai Tercatat	18.076.879.429			18.121.103.390	Net Carrying Value

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 20 years expiring up to 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Penilaian terakhir atas nilai wajar asset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Antonius Setiady dan Rekan, Associate of Troostwijk dengan laporan tertanggal 15 Februari 2019. Penilaian tanah dan bangunan dilakukan dengan metode pendekatan pasar dan biaya.

The recent revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Antonius Setiady dan Rekan, Associate of Troostwijk as stated in the report dated February 15, 2019. The revaluation of land and buildings was determined using the market approach and cost approach.

Jika aset tetap berupa tanah dan bangunan dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the land and buildings were measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya perolehan	4.078.117.612	4.078.117.612	Cost
Akumulasi penyusutan	<u>(3.874.683.856)</u>	<u>(3.670.777.975)</u>	Accumulated depreciation
Jumlah	<u>203.433.756</u>	<u>407.339.637</u>	Total

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Management believes that there is no impairment in value of property and equipment as of December 31, 2020 and 2019.

Keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment are as follows:

	<u>2020</u>	
Nilai buku bersih	-	Net book value
Harga jual	<u>421.000.000</u>	Selling price
Keuntungan penjualan aset tetap - bersih	<u>421.000.000</u>	Gain on sale Property and equipment - net

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 35.379.023.315 dan Rp 18.808.766.364. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company's property and equipment are insured against fire, theft and other possible risk with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk with coverage amount of Rp 35,379,023,315 and Rp 18,808,766,364, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. Aset Takberwujud

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya perolehan			Cost
Awal tahun	4.035.860.201	4.011.895.089	Beginning of year
Penambahan tahun berjalan	<u>29.709.726</u>	<u>23.965.112</u>	Additions during the year
Akhir tahun	<u>4.065.569.927</u>	<u>4.035.860.201</u>	End of year
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	3.601.599.020	3.144.495.368	Beginning of year
Amortisasi tahun berjalan	<u>327.531.484</u>	<u>457.103.652</u>	Amortization during the year
Akhir tahun	<u>3.929.130.504</u>	<u>3.601.599.020</u>	End of year
Jumlah Tercatat	<u><u>136.439.423</u></u>	<u><u>434.261.181</u></u>	Net Book Value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

13. Aset Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Uang muka klaim	3.311.549.566	3.292.285.328	Prepaid claim
Piutang subrogasi	2.841.161.071	1.241.899.944	Subrogation receivable
Pajak dibayar dimuka	1.263.538.621	1.263.538.621	Prepaid taxes
Setoran jaminan	540.785.873	247.296.416	Deposit guarantee
Piutang bunga deposito dan obligasi	464.265.962	446.333.958	Accrued interest on deposits and bonds
Piutang pegawai	100.572.323	95.835.120	Employee receivables
Lainnya	<u>2.647.469.484</u>	<u>2.458.313.576</u>	Others
Jumlah	<u><u>11.169.342.900</u></u>	<u><u>9.045.502.963</u></u>	Total

Pajak dibayar dimuka

Pajak dibayar dimuka terutama merupakan nilai yang dibayar berdasarkan pada surat ketetapan pajak kurang bayar untuk pajak penghasilan pasal 26 tahun 2017 yang termasuk dalam perhitungan pajak pada akhir periode pelaporan.

Prepaid taxes

Prepaid taxes mainly represents amounts paid based on underpayment tax assessment letter for income tax article 26 year 2017 which are under objection with tax court as of the end of the reporting period.

14. Utang Klaim

14. Claim Payables

a. Berdasarkan nasabah

a. By customers

	2020	2019	
PT Multi Spunindo Jaya	8.521.684.677	8.412.755.625	PT Multi Spunindo Jaya
Satria Dharma Pusaka Crawford Thg	2.063.143.251	2.065.375.051	Satria Dharma Pusaka Crawford Thg
PT Tanjung Kreasi Parquet Industry	2.000.000.000	3.044.055.912	PT Tanjung Kreasi Parquet Industry
PT Asia Pacific Fibers Tbk	-	5.395.850.762	PT Asia Pacific Fibers Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2.500.000.000)	3.683.303.972	3.130.906.597	Others (each below Rp 2,500,000,000)
Jumlah	<u>16.268.131.900</u>	<u>22.048.943.947</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	2020	2019	
Kebakaran	14.714.991.953	16.507.049.406	Fire
Rekayasa	861.248.742	3.609.665.130	Engineering
Rangka kapal	399.105.122	401.456.104	Marine hull
Lainnya	292.786.083	1.530.773.307	Others
Jumlah	<u>16.268.131.900</u>	<u>22.048.943.947</u>	Total

Jumlah lainnya terdiri dari Tanggung Gugat dan lain-lain.

Others amount consist of business of the liability and miscellaneous.

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat	10.925.377.526	10.765.833.739	United States Dollar
Rupiah	3.864.339.536	9.868.887.198	Rupiah
Dollar Singapura	1.473.245.782	1.410.744.571	Singapore Dollar
Euro	5.169.056	3.478.439	Euro
Jumlah	<u>16.268.131.900</u>	<u>22.048.943.947</u>	Total

15. Utang Reasuransi

15. Reinsurance Payables

a. Berdasarkan Reasuradur/Broker

a. By Reinsurance/Broker

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Reasuradur/broker dalam negeri			Local reinsurers/broker
PT Asuransi Central Asia	12.560.002.503	6.062.480.652	PT Asuransi Central Asia
PT IBS Insurance Broking Service	1.636.522.070	1.830.161.156	PT IBS Insurance Broking Service
PT JB Boda Viva Indonesia	510.796.795	827.808.000	PT JB Boda Viva Indonesia
PT Reasuransi Nasional Indonesia	442.885.736	1.194.892.980	PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Asuransi Jiwasraya	432.405.713	429.866.630	PT Asuransi Jiwasraya
PT Reasuransi Indonesia Utama	339.443.779	1.345.869.717	PT Reasuransi Indonesia Utama
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	<u>85.621.145</u>	<u>1.697.037.477</u>	Others (each below Rp 250,000,000)
Jumlah	<u>16.007.677.741</u>	<u>13.388.116.612</u>	Total
Reasuradur/broker luar negeri			Foreign reinsurers/broker
AON Risk Solutions	398.098.533	378.147.374	AON Risk Solutions
Tugu Insurance Company Ltd	-	251.605	Tugu Insurance Company Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	<u>905.969</u>	<u>97.865.535</u>	Others (each below Rp 250,000,000)
Jumlah	<u>399.004.502</u>	<u>476.264.514</u>	Total
Jumlah	<u>16.406.682.243</u>	<u>13.864.381.126</u>	Total

b. Berdasarkan Bisnis

b. By Class of Business

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kebakaran	11.974.483.317	9.126.073.965	Fire
Jaminan	1.636.164.100	2.904.475.107	Bond
Pengangkutan laut	408.013.192	433.511.332	Marine cargo
Kesehatan	214.279.351	47.671.526	Health
Kendaraan bermotor	48.610.549	120.543.482	Motor vehicle
Lainnya	<u>2.125.131.734</u>	<u>1.232.105.714</u>	Others
Jumlah	<u>16.406.682.243</u>	<u>13.864.381.126</u>	Total

c. Berdasarkan Mata Uang	2020	2019	
Dollar Amerika Serikat	11.486.070.341	7.216.024.288	United States Dollar
Rupiah	4.578.128.430	6.174.596.151	Rupiah
Dollar Singapura	342.483.472	337.162.399	Singapore Dollar
Euro	-	133.119.850	Euro
Lainnya	-	3.478.438	Others
Jumlah	<u>16.406.682.243</u>	<u>13.864.381.126</u>	Total

c. By Currency	2020	2019	
United States Dollar	11.486.070.341	7.216.024.288	
Rupiah	4.578.128.430	6.174.596.151	
Singapore Dollar	342.483.472	337.162.399	
Euro	-	133.119.850	
Others	-	3.478.438	
Total	<u>16.406.682.243</u>	<u>13.864.381.126</u>	

16. Utang Pajak

	2020	2019	
Pajak penghasilan			Income tax:
Pasal 21	96.566.502	447.716.238	Article 21
Pasal 23	27.708.166	6.059.216	Article 23
Pasal 26	-	5.900.060	Article 26
Pasal 4 (2)	-	30.555.555	Article 4 (2)
Jumlah	<u>124.274.668</u>	<u>490.231.069</u>	Total

16. Taxes Payable

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

17. Biaya yang Masih Harus Dibayar

	2020	2019	
Operasional	937.379.899	-	Operational
Jasa profesional	292.599.995	285.750.000	Professional fees
Lainnya	119.244.733	95.171.610	Others
Jumlah	<u>1.349.224.627</u>	<u>380.921.610</u>	Total

17. Accrued Expenses

18. Utang Komisi

	2020	2019	
Kesehatan	643.207.137	595.573.029	Health
Kebakaran	106.262.714	73.756.981	Fire
Kendaraan bermotor	37.843.223	157.804.629	Motor vehicle
Pengangkutan laut	6.561.002	43.311.410	Marine cargo
Lainnya	260.425.691	204.489.737	Others
Jumlah	<u>1.054.299.767</u>	<u>1.074.935.786</u>	Total

18. Commission Payables

19. Utang Lain-lain

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jaminan custom bond	9.944.159.405	366.252.500	Custom bond collateral
Utang pembelian barang	1.149.516.865	725.106.240	Purchasing payable
Utang pihak ketiga	91.222.050	841.000.231	Third party payable
Lainnya	<u>948.750</u>	<u>2.884.754.492</u>	Others
Jumlah	<u><u>11.185.847.070</u></u>	<u><u>4.817.113.463</u></u>	Total

19. Other Liabilities

20. Liabilitas Asuransi

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jaminan	6.002.655.331	11.505.000.000	Bond
Kebakaran	4.836.950.609	5.822.000.000	Fire
Rekayasa	2.521.350.613	3.998.000.000	Engineering
Pengangkutan	346.456.964	483.000.000	Marine cargo
Kendaraan bermotor	162.660.609	752.000.000	Motor vehicle
Rangka kapal	106.515.250	-	Marine hull
Kesehatan dan kecelakaan diri	5.841.779	39.000.000	Health and personal accident
Lainnya	<u>378.947.216</u>	<u>623.000.000</u>	Others
Jumlah	<u><u>14.361.378.371</u></u>	<u><u>23.222.000.000</u></u>	Total

20. Insurance Liabilities

Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities by class of business are as follows:

Dalam estimasi liabilitas klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan sebesar Rp 5.146.930.928 dan Rp 5.932.875.151 setelah dikurangi bagian reasuransi sebesar Rp 1.661.172.943 dan Rp 1.503.224.832 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019.

Included in estimated claim liability is incurred but not reported claim amounting to Rp 5,146,930,928 and Rp 5,932,875,151 net of reinsurance share amounting to Rp 1,661,172,943 and Rp 1,503,224,832 in 2020 and 2019, respectively.

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

Movement in estimated claim liabilities are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	23.222.000.000	30.044.154.915	Beginning balance
Penurunan estimasi liabilitas klaim	<u>(8.860.621.629)</u>	<u>(6.822.154.915)</u>	Decrease in estimated claim liabilities
Jumlah	<u><u>14.361.378.371</u></u>	<u><u>23.222.000.000</u></u>	Total

Premi belum merupakan pendapatan

Premi belum merupakan pendapatan berdasarkan bisnis adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Jaminan	7.390.729.654
Kebakaran	3.541.423.931
Kendaraan bermotor	780.851.001
Pengangkutan	425.667.132
Kesehatan dan kecelakaan diri	99.265.445
Rekayasa	93.631.909
Lainnya	<u>51.880.687</u>
Jumlah	<u><u>12.383.449.759</u></u>

Premi belum merupakan pendapatan lainnya merupakan Rangka Kapal, Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga, Jaminan Uang Muka, Uang dalam Penyimpanan, Uang dalam Kotak Kasir, Minyak & Gas, Semua Risiko Kontraktor, Semua Risiko Pemasangan dan Alat Berat.

Perubahan premi belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	11.010.457.315
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	<u>1.372.992.444</u>
Jumlah	<u><u>12.383.449.759</u></u>

Pendapatan premi yang ditangguhkan

Akun ini merupakan premi diterima di muka yang berasal dari penutupan polis dengan periode pertanggungansian lebih dari satu tahun. Polis tersebut tidak mempunyai komponen deposit dan hanya memberikan proteksi dan Perusahaan mempunyai opsi untuk membatalkan kontrak asuransi atau melakukan penyesuaian atas klausul kontrak.

Unearned premium

Details of unearned premium by type of insurance are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jaminan	7.390.729.654	6.120.003.522	Bond
Kebakaran	3.541.423.931	2.895.248.800	Fire
Kendaraan bermotor	780.851.001	1.322.902.896	Motor vehicle
Pengangkutan	425.667.132	385.506.980	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	99.265.445	129.484.490	Health and personal accident
Rekayasa	93.631.909	29.289.560	Engineering
Lainnya	<u>51.880.687</u>	<u>128.021.067</u>	Others
Jumlah	<u><u>12.383.449.759</u></u>	<u><u>11.010.457.315</u></u>	Total

Other unearned premium are related to Marine Hull, Comprehensive General Liability, Advance Payment Bond, Cash in Safe, Cash in Cashier Box, Oil & Gas, Contractor All Risk, Erection All Risk and Heavy Equipment.

Movement in unearned premium are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	11.010.457.315	10.629.076.288	Beginning balance
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan	<u>1.372.992.444</u>	<u>381.381.027</u>	Increase in unearned premium
Jumlah	<u><u>12.383.449.759</u></u>	<u><u>11.010.457.315</u></u>	Total

Deferred premium income

This account represents deferred premium income from policies covering periods of more than one year. These policies have no deposit component and only give protection and the Company has the option to cancel the insurance contracts or make adjustment to the contract terms.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Jaminan	7.867.810.500	1.126.580.343	Bond
Kebakaran	1.268.351.937	1.864.000.000	Fire
Kesehatan dan kecelakaan diri	226.629.711	333.000.000	Health and personal accident
Kendaraan bermotor	16.870.736	99.000.000	Motor vehicle
Lainnya	1.352.836	7.000.000	Others
Jumlah	9.381.015.720	3.429.580.343	Total

Perusahaan melakukan perhitungan Tes Kecukupan Liabilitas yang dilakukan oleh aktuaris eksternal PT Padma Radya Aktuaria yaitu masing-masing sebesar Rp 28.015.354.568 dan Rp 36.311.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Liability Adequacy Test (LAT) as of December 31, 2020 and 2019 is calculated by an external actuary, PT Padma Radya Aktuaria, amounted to Rp 28,015,354,568 and Rp 36,311,000,000, respectively.

Berikut ini adalah rincian liabilitas asuransi sesuai dengan tes kecukupan liabilitas, sebelum reasuransi:

The following are details of insurance liabilities for performing liability adequacy test, gross of reinsurance:

2020					
	Premi yang ditangguhkan/ <i>Deferred premiums</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jaminan	3.903.785.148	4.691.004.442	6.002.655.331	14.597.444.921	Bond
Kebakaran	1.006.769.447	2.615.569.510	4.836.950.609	8.459.289.566	Fire
Rekayasa	-	120.692.720	2.521.350.613	2.642.043.333	Engineering
Kendaraan bermotor	10.292.986	610.110.833	162.660.609	783.064.428	Motor vehicle
Pengangkutan	183.380	369.897.095	346.456.964	716.537.439	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	183.329.304	79.968.995	5.841.779	269.140.078	Health and personal accident
Rangka kapal	-	-	106.515.250	106.515.250	Marine hull
Lainnya	10.877.471	51.494.866	378.947.216	441.319.553	Others
Jumlah	5.115.237.736	8.538.738.461	14.361.378.371	28.015.354.568	Total
2019					
	Premi yang ditangguhkan/ <i>Deferred premiums</i>	Premi belum merupakan pendapatan/ <i>Unearned premiums</i>	Estimasi liabilitas klaim/ <i>Estimated claim liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Jaminan	1.476.000.000	5.901.000.000	11.505.000.000	18.882.000.000	Bond
Kebakaran	1.416.000.000	2.109.000.000	5.822.000.000	9.347.000.000	Fire
Rekayasa	-	52.000.000	3.998.000.000	4.050.000.000	Engineering
Kendaraan bermotor	65.000.000	1.185.000.000	752.000.000	2.002.000.000	Motor vehicle
Pengangkutan	2.000.000	308.000.000	483.000.000	793.000.000	Marine cargo
Kesehatan dan kecelakaan diri	280.000.000	105.000.000	39.000.000	424.000.000	Health and personal accident
Lainnya	36.000.000	154.000.000	623.000.000	813.000.000	Others
Jumlah	3.275.000.000	9.814.000.000	23.222.000.000	36.311.000.000	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dalam perhitungan liabilitas asuransi Perusahaan, aktuaris eksternal memperhitungkan rasio klaim dan beban pemeliharaan dalam premi yang belum merupakan pendapatan yang telah dihitung sendiri oleh Perusahaan, sehingga akan menghasilkan Unexpired Risk Reserve ("URR)". Untuk tingkat diskonto (bunga teknis aktuarial) digunakan imbal hasil Surat Utang Negara (SUN) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan tenor sisa masa kontrak, dengan asumsi inflasi masing-masing sebesar 4,5%. URR yang telah didiskonto akan menjadi basis utama liabilitas asuransi Perusahaan.

In calculating the Company's insurance liability, the external actuary applies the appropriate loss ratio and maintenance expense to the unearned exposure that is calculated from the Company's own listing, resulting in Unexpired Risk Reserve (URR). For the discount rate (actuarial technical interest), the calculation uses yield of Indonesian Government Bonds (SUN) with the remaining contract maturity as of December 31, 2020 and 2019, with inflation assumption of 4.5%. Discounted URR is the main basis of the Company's insurance liability.

Rasio klaim netto untuk masing-masing klasifikasi bisnis:

Net claims ratio for each class of business are as follows:

Lini Bisnis	Rasio/Ratio		Class of Business
	2020	2019	
Kebakaran	40%	40%	Fire
Kendaraan bermotor	20%	25%	Motor vehicle
Pengangkutan	25%	30%	Marine cargo
Rangka kapal	100%	100%	Marine hull
Rekayasa	70%	80%	Engineering
Kesehatan	90%	90%	Health
Kecelakaan umum	25%	25%	General accident
Asuransi kredit & Surat berharga	5%	5%	Credit insurance & bond
Lainnya	70%	80%	Miscellaneous

21. Modal Saham

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2020 and 2019 follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Shareholders
Yogeshlal M. Vaswani	338.885	22,60	33.888.500.000	Yogeshlal M. Vaswani
Rajeshlal M. Vaswani	338.615	22,57	33.861.500.000	Rajeshlal M. Vaswani
Yudson Gondobintoro	338.615	22,57	33.861.500.000	Yudson Gondobintoro
Lekong Kohar	326.385	21,76	32.638.500.000	Lekong Kohar
Ghansham Jivatram	112.500	7,50	11.250.000.000	Ghansham Jivatram
Muthu Arumugam	22.500	1,50	2.250.000.000	Muthu Arumugam
Dewi Linywati	22.500	1,50	2.250.000.000	Dewi Linywati
Jumlah	1.500.000	100,00	150.000.000.000	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

22. Pendapatan Premi-Bersih

22. Premium Income-Net

	2020					
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Potongan premi/ <i>Discount on premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in net unearned premium reserves</i>	Pendapatan premi - bersih/ <i>Premium income - net</i>	
Jaminan	39.253.671.053	-	(5.113.076.225)	(3.751.475.130)	30.389.119.698	Bond
Kebakaran	10.017.635.872	(852.827.423)	(6.074.096.951)	(217.451.185)	2.873.260.313	Fire
Pengangkutan	6.209.487.732	-	(1.686.620.549)	(18.350.693)	4.504.516.490	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.201.318.906	(288.373.982)	(131.220.000)	542.811.376	2.324.536.300	Motor vehicle
Rekayasa	315.693.571	-	(193.174.256)	(18.172.523)	104.346.792	Engineering
Lainnya	443.854.734	-	(138.935.805)	37.947.663	342.866.592	Others
Jumlah	58.441.661.868	(1.141.201.405)	(13.337.123.786)	(3.424.690.492)	40.538.646.185	Total

	2019					
	Premi bruto/ <i>Gross premiums</i>	Potongan premi/ <i>Discount on premiums</i>	Premi reasuransi/ <i>Reinsurance premiums</i>	Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan/ <i>Decrease (increase) in net unearned premium reserves</i>	Pendapatan premi - bersih/ <i>Premium income - net</i>	
Jaminan	34.027.118.044	(527.810.627)	(6.349.219.656)	306.937.396	27.457.025.157	Bond
Kebakaran	7.438.096.970	-	(4.405.188.187)	332.147.842	3.365.056.625	Fire
Pengangkutan	5.594.351.099	-	(1.613.818.292)	(93.421.473)	3.887.111.334	Marine cargo
Kendaraan bermotor	3.641.733.579	(321.039.100)	(120.000.000)	1.200.333.744	4.401.028.223	Motor vehicle
Rekayasa	470.825.320	-	(167.751.913)	31.389.912	334.463.319	Engineering
Kesehatan	455.625.944	-	(129.438.748)	23.190.880	349.378.076	Health
Lainnya	361.014.790	-	(198.698.373)	3.258.673	165.575.090	Others
Jumlah	51.988.765.746	(848.849.727)	(12.984.115.169)	1.803.836.974	39.959.637.824	Total

23. Beban Klaim-Bersih

23. Claim Expenses-Net

	2020				
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance claims</i>	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase (decrease) in net estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ <i>Claim expenses - net</i>	
Kebakaran	8.174.722.197	(5.999.581.969)	(217.275.745)	1.957.864.483	Fire
Pengangkutan	1.446.092.247	(320.989.185)	(131.968.211)	993.134.851	Marine cargo
Rekayasa	1.154.102.724	(1.005.217.400)	(470.261.778)	(321.376.454)	Engineering
Jaminan	388.031.665	(494.044.001)	(73.358.464)	(179.370.800)	Bonds
Kendaraan bermotor	120.268.828	(5.911.970)	(591.201.293)	(476.844.435)	Motor vehicle
Lainnya	536.634.410	(152.244.830)	144.577.241	528.966.821	Others
Jumlah	11.819.852.071	(7.977.989.355)	(1.339.488.250)	2.502.374.466	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2019				
	Klaim bruto/ <i>Gross claims</i>	Klaim reasuransi/ <i>Reinsurance</i> claims	Kenaikan (penurunan) estimasi klaim/ <i>Increase</i> (<i>decrease</i>) <i>in net</i> <i>estimated claims</i>	Beban klaim - bersih/ Claim expenses - net	
Kebakaran	8.507.850.865	(7.765.862.863)	(923.522.022)	(181.534.020)	Fire
Kendaraan bermotor	1.800.919.612	-	(117.225.580)	1.683.694.032	Motor vehicle
Rekayasa	1.693.165.426	(1.480.712.333)	(16.643.820)	195.809.273	Engineering
Pengangkutan	532.693.924	(203.198.246)	(226.466.897)	103.028.781	Marine cargo
Kesehatan	73.525.451	(49.701.477)	(546.400)	23.277.574	Health
Jaminan	16.981.666	(129.174.577)	357.625.933	245.433.022	Bonds
Lainnya	133.663.142	153.217.775	(41.540.436)	245.340.481	Others
Jumlah	<u>12.758.800.086</u>	<u>(9.475.431.721)</u>	<u>(968.319.222)</u>	<u>2.315.049.143</u>	Total

24. Beban Komisi - bersih

24. Commission Expenses – net

	2020	2019	
Jaminan	8.456.580.772	6.489.168.720	Bond
Pengangkutan	1.051.492.631	803.679.075	Marine cargo
Kendaraan bermotor	215.293.247	654.515.662	Motor vehicle
Kebakaran	(532.671.384)	(313.744.462)	Fire
Lainnya	81.326.585	238.086.127	Others
Jumlah	<u>9.272.021.851</u>	<u>7.871.705.122</u>	Total

25. Hasil Investasi

25. Investment Income

	2020	2019	
Pendapatan bunga deposito dan bunga obligasi	3.006.183.783	3.366.591.343	Interest income from time deposits and bonds
Laba (rugi) selisih kurs investasi - bersih	422.909.683	(1.213.030.919)	Gain (loss) on foreign exchange from investments -net
Lainnya	-	10.430.765	Others
Jumlah	<u>3.429.093.466</u>	<u>2.163.991.189</u>	Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

26. Beban Usaha

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Tenaga Kerja		
Gaji dan upah	12.315.635.842	12.014.220.284
Kesejahteraan karyawan	3.264.457.212	2.906.684.197
Tunjangan hari raya dan bonus	1.639.560.882	1.027.966.042
Tunjangan PPh karyawan	1.268.361.861	1.521.316.132
Imbalan kerja (Catatan 29)	668.309.340	1.086.842.677
Lembur	305.321.630	395.546.010
Pendidikan dan pelatihan	97.394.970	227.903.225
Lainnya	<u>137.389.216</u>	<u>834.056.929</u>
Jumlah tenaga kerja	19.696.430.953	20.014.535.496
Sewa	3.960.541.731	4.079.051.448
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	1.400.556.874	1.564.056.192
Pemeliharaan dan perbaikan	1.035.777.455	979.621.564
Percetakan dan alat tulis	880.149.606	1.023.845.933
Telekomunikasi, listrik dan air	736.064.322	849.044.056
Perjalanan	728.885.587	842.316.269
Jasa profesional	493.059.997	112.247.818
Pemasaran	359.679.343	426.105.402
Lainnya	<u>742.003.005</u>	<u>7.293.143</u>
Jumlah	<u><u>30.033.148.873</u></u>	<u><u>29.898.117.321</u></u>

26. Operating Expenses

Personnel
Salaries and wages
Employee welfare
Holiday allowances and bonus
Employee tax allowances
Employee benefits (Note 29)
Overtime
Training and education
Others
Total personnel
Rental
Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)
Repairs and maintenance
Office supplies
Telecommunications, electricity and water
Travelling
Professional fees
Marketing
Others
Total

27. Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pendapatan administrasi polis	955.873.310	1.012.816.820
Pendapatan jasa giro	39.316.213	36.957.429
Laba penjualan aset tetap - bersih (Catatan 11)	421.000.000	-
Administrasi bank	(113.193.070)	(108.491.821)
Lainnya - bersih	<u>283.433.682</u>	<u>4.042.267.782</u>
Jumlah	<u><u>1.586.430.135</u></u>	<u><u>4.983.550.210</u></u>

27. Other Income (Expenses) – Net

Administration policy income
Interest on cash in banks
Gain on sale of property and equipment - net (Note 11)
Administration fee
Others- net
Total

28. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Perusahaan terdiri dari:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	<u>(3.116.494.823)</u>	<u>(2.234.085.472)</u>
Jumlah	<u><u>(3.116.494.823)</u></u>	<u><u>(2.234.085.472)</u></u>

28. Income Tax

Tax benefit (expense) of the Company consists of the following:

Current tax
Deferred tax
Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

<u>Pajak Kini</u>			<u>Current Tax</u>
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut :			A reconciliation between income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses is as follows:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>3.746.624.596</u>	<u>7.022.307.637</u>	Income before tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan	(785.944.223)	643.902.782	Claims incurred but not reported
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.658.374.286)	(4.274.504.178)	Allowance for impairment losses
Beban imbalan kerja - bersih	546.389.841	429.588.448	Employee benefits expense - net
Beban penyusutan aset tetap	(496.923.120)	595.783.169	Depreciation expense
Premi yang belum merupakan pendapatan	<u>6.418.332.070</u>	<u>(1.228.329.037)</u>	Unearned premiums
Jumlah	<u>4.023.480.282</u>	<u>(3.833.558.816)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Laba (rugi) selisih kurs non-investasi	270.035.736	(634.538.175)	Gain (loss) on forex non-investment
Jasa giro	(39.316.213)	(36.957.429)	Interest on cash in banks
Bunga deposito berjangka dan obligasi	(3.006.183.783)	(3.366.591.343)	Interest on time deposits and bonds
Laba (rugi) selisih kurs investasi	(422.909.683)	1.213.030.919	Gain (loss) on foreign exchange from investments
Penghapusan piutang	1.135.875.958	2.730.632.093	Write-off
Lainnya	<u>2.909.199.392</u>	<u>2.008.458.188</u>	Others
Jumlah	<u>846.701.407</u>	<u>1.914.034.253</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi kerugian fiskal	8.616.806.285	5.102.783.074	Taxable income before fiscal loss carryforward
Akumulasi Rugi fiskal 2017	<u>(38.515.327.002)</u>	<u>(43.618.110.076)</u>	Accumulated fiscal loss 2017
Akumulasi Rugi fiskal	<u>(29.898.520.717)</u>	<u>(38.515.327.002)</u>	Accumulated fiscal loss

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
 Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of Company's deferred tax assets
 and liabilities are as follows:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penyesuaian perubahan tarif pajak/ Adjustment of changes of tax rate	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.156.521.155	(138.782.539)	120.205.765	141.659.389	1.279.603.770	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	1.116.827.627	(134.019.315)	(172.907.730)	-	809.900.582	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan Pendapatan	(2.223.127.481)	266.775.298	1.412.033.055	-	(544.319.128)	Unearned premium
Penyusutan dan amortisasi	1.213.875.821	(145.665.099)	(109.323.086)	-	958.887.636	Depreciation and amortization
Akumulasi rugi fiskal	9.628.831.750	(1.155.459.810)	(1.895.697.382)	-	6.577.674.558	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.656.763.650	(798.811.638)	(364.842.343)	-	5.493.109.669	Long-term employee benefits
Jumlah	17.549.692.522	(2.105.963.103)	(1.010.531.721)	141.659.389	14.574.857.087	Total

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.149.771.562	107.397.112	(100.647.520)	-	1.156.521.155	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	955.851.931	160.975.696	-	-	1.116.827.627	Estimated own retention claims
Premi belum merupakan Pendapatan	(1.916.045.222)	(307.082.259)	-	-	(2.223.127.481)	Unearned premium
Penyusutan dan amortisasi	1.064.930.029	148.945.792	-	-	1.213.875.821	Depreciation and amortization
Akumulasi rugi fiskal	10.904.527.519	(1.275.695.769)	-	-	9.628.831.750	Accumulated fiscal losses
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.725.389.694	(1.068.626.044)	-	-	6.656.763.650	Long-term employee benefits
Jumlah	19.884.425.513	(2.234.085.472)	(100.647.520)	-	17.549.692.522	Total

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit, and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Company's is as follow:

	2020	2019	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.746.624.596	7.022.307.637	Income before tax
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	824.257.411	1.755.576.909	Tax expense at effective tax rate:
Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak	2.105.963.103	-	Adjustment of changes of tax rate
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Laba selisih kurs non-investasi	59.407.862	(158.634.544)	Gain on forex from non-investment
Jasa giro	(8.649.567)	(9.239.357)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(661.360.432)	(841.647.836)	Income from investments
Laba selisih kurs investasi	(93.040.130)	303.257.730	Gain on forex from investment
Penghapusan piutang	249.892.711	682.658.023	Write-off receivable
Beban lainnya	640.023.865	502.114.547	Other expenses
Bersih	186.274.309	478.508.563	Net
Jumlah Beban Pajak	3.116.494.823	2.234.085.472	Total tax expense

Perubahan Tarif Pajak Penghasilan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah diubah menjadi Undang-Undang No. 2 tahun 2020 tanggal 16 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan telah menerapkan tarif pajak penghasilan yang baru dalam perhitungan pajak kini dan pajak tangguhnya.

Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia No. 1/2020 were changed to Law No. 2 Year 2020 dated 16 Mei 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022. The Company has applied the new income tax rate in the calculation of current tax and deferred tax.

29. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan terkait kewajiban Perusahaan atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Liabilitas program imbalan pasti	5.368.523.732	4.182.339.210
Liabilitas imbalan kerja		
Jangka panjang lainnya	<u>447.857.039</u>	<u>443.745.406</u>
Jumlah	<u><u>5.816.380.771</u></u>	<u><u>4.626.084.616</u></u>

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, tertanggal 20 Mei 2021.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 26) dalam laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Beban program imbalan pasti	942.509.674	829.944.606
Beban imbalan kerja		
Jangka panjang lainnya	<u>115.252.545</u>	<u>111.745.044</u>
Jumlah	<u><u>1.057.762.219</u></u>	<u><u>941.689.650</u></u>

29. Long-term Employee Benefits Liabilities

The liabilities amount included in the statement of financial position arising from the Company's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Defined-benefit obligation	4.182.339.210	4.182.339.210
Other long-term employee benefits liability	<u>443.745.406</u>	<u>443.745.406</u>
Total	<u><u>4.626.084.616</u></u>	<u><u>4.626.084.616</u></u>

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary dated May 20, 2021.

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 26) in the profit or loss with details as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Defined - benefit expense	829.944.606	829.944.606
Other long-term employee benefits expense	<u>111.745.044</u>	<u>111.745.044</u>
Total	<u><u>941.689.650</u></u>	<u><u>941.689.650</u></u>

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

a. Program Imbalan Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Perusahaan menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Perusahaan telah menunjuk DPLK Manulife, yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. KEP-231/KM.17/1994, tanggal 5 Agustus 1994.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.368.622.225	4.182.437.703
Nilai wajar aset program	(98.493)	(98.493)
Status pendanaan	5.368.523.732	4.182.339.210
Pembatasan terhadap pengakuan aset	-	-
Jumlah	<u>5.368.523.732</u>	<u>4.182.339.210</u>

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

	2020	2019
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	942.509.674	829.944.606
Biaya jasa lalu	(598.445.379)	(281.422.343)
Biaya bunga neto	<u>296.144.412</u>	<u>303.756.078</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>640.208.707</u>	<u>852.278.341</u>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	7.633	(33)
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	483.551.754	172.982.154
Penyesuaian pengalaman	165.016.608	(575.572.199)
Lain-lain	-	-
Perubahan asumsi demografi	<u>(4.669.681)</u>	<u>-</u>
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	<u>643.906.314</u>	<u>(402.590.078)</u>
Jumlah	<u>1.284.115.021</u>	<u>449.688.263</u>

a. Defined-Benefit Obligation

For funding purposes, the Company carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Company has appointed DPLK Manulife, the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated August 5, 1994.

The defined-benefit pension plan liability are as follows:

Present value of funded defined-benefit
Fair value of plan assets
Funded status
Restrictions on asset recognized
Total

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

Service cost:
Current service costs
Past service costs
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liability:
Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Actuarial losses (gain) arising from:
Changes in financial assumptions
Adjustment for restrictions on the Others
Changes in demographic assumptions
Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	4.182.339.211	4.032.771.378	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	942.509.674	829.944.606	Current service costs
Biaya bunga	296.144.412	303.756.078	Interest cost
Biaya jasa lalu	(598.445.379)	(281.422.343)	Past service cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	643.906.314	(402.590.078)	Actuarial losses (gain)
Pembayaran imbalan	(97.930.500)	(300.120.431)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>5.368.523.732</u>	<u>4.182.339.210</u>	Balance at the end of the year

Movements of defined-benefit pension plan liability are as follows:

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	98.493	90.956	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	7.633	7.504	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	(7.633)	33	Return on plan assets
Pembayaran imbalan	-	-	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>98.493</u>	<u>98.493</u>	Balance at the end of the year

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan program imbalan jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan untuk karyawan yang mempunyai masa kerja efektif minimum 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan seterusnya sesuai kelipatannya yaitu sebesar 1 (satu) bulan gaji/upah karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut masing-masing adalah sebanyak 136 dan 104 karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

b. Other Long-term Employee Benefits

The Company provides other long-term benefits program of 1-month salary as reward to the employees that have minimum effective working period of 5 years, 10 years, 15 years, 20 years and thereafter. The number of employees eligible for these benefits was 136 and 104 employees as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang lainnya:

	2020	2019	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	115.252.545	111.745.044	Current service costs
Biaya jasa lalu	(39.439.511)	(32.138.356)	Past service costs
Biaya bunga neto	31.783.634	34.783.279	Net interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(79.496.035)	120.174.369	Actuarial losses (gain)
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	<u>28.100.633</u>	<u>234.564.336</u>	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Following are details of other long-term employee benefit expense (income):

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2020	2019	
Saldo awal tahun	443.745.406	566.314.870	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	115.252.545	111.745.044	Current service costs
Biaya jasa lalu	(39.439.511)	(32.138.356)	Past service costs
Biaya bunga	31.783.634	34.783.279	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(79.496.035)	120.174.369	Actuarial losses (gain)
Pembayaran imbalan	(23.989.000)	(357.133.800)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	<u>447.857.039</u>	<u>443.745.406</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2020	2019	
Tingkat diskonto	6,75%	7,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia Table of Mortality III (TMI III)		Mortality rate
Usia pensiun	55		Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities and other long term liability as of December 31, 2020 and 2019 to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

	2020			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
	<i>Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(428.172.597)	487.926.803	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	416.691.180	(566.423.893)	Salary growth rate
	2019			
	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti			
	<i>Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability</i>			
Perubahan asumsi/ <i>Change in Assumptions</i>	Kenaikan asumsi/ <i>Increase in Assumptions</i>	Penurunan asumsi/ <i>Decrease in Assumptions</i>		
Tingkat diskonto	1%	(348.462.254)	394.475.301	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	336.784.038	(469.549.753)	Salary growth rate

30. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Perusahaan:

30. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain assets:

31 Desember 2020/December 31, 2020				
<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/</i>				
<i>Fair value measurement using:</i>				
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi				AFS financial assets
Efek utang	2.217.256.192	2.207.818.192	-	Investments
				Equity securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Investasi				HTM financial assets
Efek utang	14.626.751.929	14.626.751.929	-	Investments
				Debt securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Tanah dan bangunan (Catatan 11)	17.824.204.000	-	17.824.204.000	-
				Assets for which fair values are disclosed:
				Land and buildings (Notes 11)
31 Desember 2019/December 31, 2019				
<i>Pengukuran nilai wajar menggunakan:/</i>				
<i>Fair value measurement using:</i>				
<i>Nilai Tercatat/ Carrying Values</i>	<i>Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)</i>	<i>Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)</i>	<i>Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)</i>	
Aset yang diukur pada nilai wajar:				
Aset keuangan tersedia untuk dijual				
Investasi				AFS financial assets
Efek utang	2.139.515.365	2.139.515.365	-	Investments
				Equity securities
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo				
Investasi				HTM financial assets
Efek utang	14.746.545.351	14.746.545.351	-	Investments
				Debt securities
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Tanah dan bangunan (Catatan 11)	16.669.204.000	-	16.669.204.000	-
				Assets for which fair values are disclosed:
				Land and buildings (Notes 11)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah harga penawaran (bid price) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada efek utang diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry Company pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of investment in debt securities is measured based on quoted market price published as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan termasuk:

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- Kuotasi harga pasar atau kuotasi harga penjual untuk instrumen sejenis;
- Nilai wajar swap suku bunga dihitung dari nilai kini estimasi arus kas masa depan berdasarkan kurva hasil yang dapat diobservasi;
- Nilai wajar kontrak mata uang asing berjangka ditentukan berdasarkan kurs tukar berjangka pada tanggal pelaporan;
- Teknik penilaian lainnya, seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan lainnya.

- Quoted market prices or dealer quotes for similar instruments;
- The fair value of interest rate swaps is calculated as the present value of the estimated future cash flows based on observable yield curves;
- The fair value of forward foreign exchange contracts is determined using forward exchange rates at the reporting date; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

31. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

31. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The following table shows monetary assets and liabilities as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan bank	USD 32.325	455.940.538	72.050	1.001.571.525	Cash on hand and in banks
	SGD 10.370	110.383.206	10.540	108.779.980	
Deposito berjangka	USD 1.514.724	21.365.191.004	1.658.674	23.057.241.915	Time deposits
Piutang premi	JPY 1.581.891	215.137.142	562	7.189.353	
	EUR 1.866	32.341.826	930	14.492.617	
	SGD 264	2.814.722	134	1.381.637	
	USD -	-	64.755	900.160.701	Premium receivables
	MYR -	-	619	2.104.404	
	CNY -	-	219	433.668	
Piutang reasuransi	USD 2.416.627	34.086.329.416	2.316.986	32.208.445.840	Reinsurance receivables
	SGD 4.472	47.610.095	10.322	106.527.582	
	EUR 310	5.388.977	11.191	174.455.919	
Aset lain-lain	USD -	-	18.288	254.217.040	Other assets
Jumlah aset		<u>56.321.136.926</u>		<u>57.837.002.181</u>	Total assets

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah	Mata uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah Equivalent in Rupiah		
<u>Liabilitas</u>						
Utang klaim	USD	756.733	10.673.725.429	774.464	10.765.833.739	Claim payable
	SGD	138.410	1.473.245.782	136.690	1.410.744.571	
	EUR	298	5.169.056	223	3.478.439	
Utang reasuransi	SGD	32.176	342.483.472	32.668	337.162.399	Reinsurance payable
	USD	814.326	11.486.070.342	519.101	7.216.024.288	
	EUR	-	-	8.540	133.119.850	
	GBP	-	-	191	3.478.438	
	CAD	-	-	6	63.925	
Utang komisi	USD	21.737	306.595.134	17.235	239.581.932	Commission payables
	SGD	117	1.244.714	123	1.265.834	
	JPY	3.396	46.341.064	7.970	1.019.895	
	GBP	5	99.164	35	630.276	
	EUR	930	16.118.749	898	14.003.596	
Utang lain-lain	USD	-	-	86.846	1.207.249.346	Other liabilities
	SGD	-	-	2.902	29.953.897	
Jumlah liabilitas			<u>24.351.092.906</u>		<u>21.363.610.425</u>	Total liabilities
Aset moneter bersih			<u>(2.419.578.158)</u>		<u>36.473.391.756</u>	Total net assets

32. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Asuransi dan Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

32. Management of Insurance and Financial Risk

Insurance Risk Management

The principal risk that the Company faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non proporsional dengan beberapa Perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Insurance Contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2020 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ Program Treaty for each Loss and Risk			Type of Insurance
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran				Fire
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	5.000.000.000	45.000.000.000	50.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	740.741	21.481.481	22.222.222	U.S. Dollar *)
Pengangkutan				Marine cargo
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	2.000.000.000	24.000.000.000	26.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	407.407	7.740.741	8.148.148	U.S. Dollar *)
Rekayasa				Engineering
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	2.000.000.000	10.000.000.000	12.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	740.741	21.481.481	22.222.222	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka				General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	1.000.000.000	5.000.000.000	6.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	111.111	2.333.333	2.444.444	U.S. Dollar *)
Surety Bond				Bonds
Bisnis langsung				Direct business
Rupiah	3.975.000.000	11.025.000.000	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	77.778	2.255.556	2.333.333	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2. Program Reasuransi non Proporsional - Excess of Loss

2. Non - proportional Treaty Reinsurance Program - Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ Excess of Loss Program for each Loss and Risk			
	Retensi/ Retention	Dalam Negeri/ Local	Jumlah/ Total	
Kebakaran dan dan rekayasa Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.800.000.000 296.296	13.200.000.000 444.444	15.000.000.000 740.741	Property and engineering Rupiah U.S. Dollar *)
Pengangkutan Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	1.800.000.000 296.296	6.200.000.000 111.111	8.000.000.000 407.407	Marine cargo Rupiah U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor Rupiah Dolar Amerika Serikat *)	750.000.000 18.519	2.250.000.000 1.092.593	3.000.000.000 1.111.111	Motor vehicles Rupiah U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proporsional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Asumsi Utama

Main Assumptions

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat dimana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on profit or loss if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

		Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax Rp
31 Desember 2020/December 31, 2020	▲ + 5%	(590.992.604)
	▼ - 5%	590.992.604

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal pelaporan:

Claim Development Table

The following table shows the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the reporting date:

Klaim dibayar/Cumulative Paid

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan Tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2016	18.286.690.488	29.461.029.034	30.949.508.811	32.775.509.663	32.363.013.015	32.363.013.015
2017	8.155.688.468	12.359.216.054	12.564.727.708	12.635.395.260	-	12.635.395.260
2018	2.165.352.193	3.128.739.689	3.247.039.492	-	-	3.247.039.492
2019	995.748.830	1.593.271.865	-	-	-	1.593.271.865
2020	1.761.031.263	-	-	-	-	1.761.031.263

Klaim terjadi/Incurred

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Perkembangan tahun ke- /Development Year -					Telah dibayar/ Paid to Date
	1	2	3	4	5	
2016	23.960.622.337	31.761.461.999	31.548.958.485	32.793.318.691	32.363.013.015	32.363.013.015
2017	13.364.907.242	12.578.988.732	12.639.522.888	12.635.395.260	-	12.635.395.260
2018	2.769.504.795	3.199.989.767	3.284.134.492	-	-	3.284.134.492
2019	1.409.844.214	1.794.054.199	-	-	-	1.794.054.199
2020	1.922.697.855	-	-	-	-	1.922.697.855

Ringkasan/Summary

Tahun Kejadian/ Year of Accident	Premi diterima *)/ Earned Premium *)
2016	82.413.043.408
2017	52.862.649.619
2018	43.512.204.948
2019	37.144.979.433
2020	40.218.267.656

*) Sebelum potongan premi/Before premium discount

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan investasi.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga yang berpengaruh terhadap penempatan investasi Perusahaan, Perusahaan telah menerapkan proses pengendalian intern yang bertujuan untuk memantau selisih hubungan dengan membandingkan hasil yang dijanjikan dengan hasil berdasarkan kondisi pasar (*market approach*).

Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan pemantauan atas seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan analisis ketidakseimbangan nilai tukar secara mendalam. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

The Company's Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to its investments.

To minimize interest rate risk which has an effect on Company's investments placement, the Company undertakes an internal control process aimed at monitoring interest differences by comparing the expected result and results based on market approach.

Foreign Exchange Risk

The Company is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to foreign currencies. Foreign exchange risk arises from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require the Company's to manage their foreign exchange risk against their functional currency. The Company are required to monitor their entire foreign exchange risk exposure. To manage their foreign exchange risk arising from future commercial transactions and recognized assets and liabilities, in the Company use a thorough currency mismatch analysis. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>			<i>Loans and receivables</i>
Kas dan bank	4.181.300.338	5.835.330.900	Cash on hand and in banks
Investasi-deposito berjangka	70.077.036.233	60.907.241.915	Investments-time deposits
Aset lain-lain	3.427.213.865	2.266.016.849	Other assets
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>			<i>Held to maturity</i>
Efek utang	14.626.751.929	14.746.545.351	Debt securities
<i>Tersedia untuk dijual</i>			<i>AFS Financial assets</i>
Efek utang	<u>2.217.256.192</u>	<u>2.139.515.365</u>	Debt securities
Jumlah	<u><u>94.529.558.557</u></u>	<u><u>85.894.650.380</u></u>	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Credit Risk

Credit risk is the risk that Company will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The table below shows statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of Company is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
	<= 1 Tahun/ =<= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Beban akrual/Accrued expenses	1.349.224.627	-	-	-	1.349.224.627	1.349.224.627
Utang komisi/Commissions payable	1.054.299.767	-	-	-	1.054.299.767	1.054.299.767
Utang lain-lain/Other liabilities	11.185.847.070	-	-	-	11.185.847.070	11.185.847.070
Jumlah/Total	13.589.371.464	-	-	-	13.589.371.464	13.589.371.464
31 Desember 2019/December 31, 2019						
	<= 1 Tahun/ =<= 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Years	3-5 Tahun/ 3-5 Years	> 5 Tahun/ > 5 Years	Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported
Liabilitas/Liabilities						
Utang komisi/Commissions payable	1.074.935.786	-	-	-	1.074.935.786	1.074.935.786
Beban akrual/Accrued expenses	380.921.610	-	-	-	380.921.610	380.921.610
Utang lain-lain/Other liabilities	4.817.113.463	-	-	-	4.817.113.463	4.817.113.463
Jumlah/Total	6.272.970.859	-	-	-	6.272.970.859	6.272.970.859

33. Informasi Penting Lainnya

- a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

33. Other Significant Information

- a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 dan 6 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.05/2017 masing-masing sebesar 368% dan 426%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2020 and 2019 the solvency margin ratio calculated in accordance with the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016 and Regulation Letter of Financial Service Authority No. 24/POJK.05/2017, was 368% dan 426%, respectively.

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity as follows:

Informasi Analisis Kekayaan Perusahaan

Analysis of Admitted Assets of the Company

		2020					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	70.077.036.233	-	-	70.077.036.233	Time deposits		
Obligasi tersedia untuk dijual	2.217.256.192	-	-	2.217.256.192	Available-for-sale bonds		
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	14.626.751.929	-	28.615.000	14.598.136.929	Held-to-maturity bonds		
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	193.700.000	-	-	193.700.000	Investment in Shares of Stock		
Jumlah investasi	87.114.744.354	-	28.615.000	87.086.129.354	Total investments		
Kas dan setara kas	4.181.300.338	-	-	4.181.300.338	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	9.095.476.539	-	1.390.191.252	7.705.285.287	Premiums receivable		
Piutang reasuransi	36.076.347.304	-	34.268.395.042	1.807.952.262	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	12.381.311.677	-	-	12.381.311.677	Reinsurance assets		
Piutang hasil investasi	464.265.962	-	-	464.265.962	Investment income receivable		
Aset tetap					Property and equipment		
Bangunan, tanah dengan bangunan	17.502.388.500	-	183.106.949	17.319.281.551	Building, land and building		
Aset tetap lain	2.963.962.564	-	2.963.962.564	-	Other property and equipment		
Aset lainnya	29.964.150.732	-	29.964.150.732	-	Other assets		
Jumlah kekayaan	199.743.947.970	-	68.798.421.539	130.945.526.431	Total Assets		
		2019					
	Kekayaan dibukukan/ Recorded Assets	Kekayaan belum dibukukan/ Unrecorded Assets	Kekayaan tidak diperkenankan/ Non-admitted Assets	Kekayaan diperkenankan/ Admitted Assets			
Investasi					Investments		
Deposito berjangka	60.907.241.915	-	-	60.907.241.915	Time deposits		
Obligasi tersedia untuk dijual	2.139.515.365	-	-	2.139.515.365	Available-for-sale bonds		
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	14.746.545.351	-	126.780.000	14.619.765.351	Held-to-maturity bonds		
Penyertaan Dalam Bentuk Saham	193.700.000	-	-	193.700.000	Investment in Shares of Stock		
Jumlah investasi	77.987.002.631	-	126.780.000	77.860.222.631	Total investments		
Kas dan setara kas	5.835.330.900	-	-	5.835.330.900	Cash and cash equivalents		
Piutang premi	7.917.465.613	-	2.154.625.002	5.762.840.611	Premiums receivable		
Piutang reasuransi	35.570.499.999	-	35.570.499.999	-	Reinsurance receivables		
Aset Reasuransi	21.702.491.006	-	-	21.702.491.006	Reinsurance assets		
Piutang hasil investasi	446.333.957	-	-	446.333.957	Investment income receivable		
Aset tetap					Property and equipment		
Bangunan, tanah dengan bangunan	16.522.733.750	-	(146.470.250)	16.669.204.000	Building, land and building		
Aset tetap lain	1.598.369.640	-	1.598.369.640	-	Other property and equipment		
Aset lainnya	28.594.424.005	-	28.594.424.005	-	Other assets		
Jumlah kekayaan	196.174.651.501	-	67.898.228.396	128.276.423.105	Total Assets		

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan	Solvency Margin Calculation of the Company		
	2020	2019	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	130.945.526.431	128.276.423.105	Admitted assets
Liabilitas	<u>88.890.852.027</u>	<u>85.303.891.291</u>	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	<u>42.054.674.404</u>	<u>42.972.531.814</u>	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Risiko kredit	2.418.569.597	1.757.970.450	Credit risk
Risiko likuiditas	-	-	Liquidity risk
Risiko pasar	2.075.222.379	2.270.373.819	Market risk
Risiko asuransi	3.366.786.131	2.828.841.577	Insurance risk
Risiko reasuradur	347.537.702	564.101.451	Reinsurance risk
Risiko operasi	<u>2.993.554.890</u>	<u>2.672.201.786</u>	Operating risk
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	<u>11.201.670.699</u>	<u>10.093.489.083</u>	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	<u>30.853.003.705</u>	<u>32.879.042.731</u>	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	<u>375%</u>	<u>426%</u>	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2020	2019	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	326%	228%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio premi neto terhadap premi bruto	61%	59%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	23%	20%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	6%	1%	Indirect premium to direct premium ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2020 dan 2019 dihitung sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016.

The Company's financial ratios in 2020 and 2019 are calculated based on the Regulation of Financial Service Authority No. 71/POJK.05/2016.

34. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemic virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri asuransi, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Perusahaan. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

Dampak yang secara khusus dialami Perusahaan salah satunya adalah tertundanya pembayaran-pembayaran piutang premi dari nasabah akibat perlambatan industri tersebut yang berakibat pada tertundanya pembayaran kewajiban Perusahaan. Selain itu efek melemahnya mata uang Rupiah juga berpengaruh terhadap pembayaran utang reasuransi Perusahaan.

Secara umum, kondisi ini mempengaruhi pencapaian target premi karena banyak perusahaan menunda proses pengadaan ataupun tender asuransi.

34. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the insurance industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Company. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Company's control.

The impact that is specifically experienced by the Company is the developed collection of premiums receivable from customers due to slowing down the industry which resulted in the delayed payment of the Company's obligations. In addition, the weakening effect of the Rupiah currency also affects the payment of the Company's reinsurance payable.

In general, this condition also affects the achievement of premium target because many company delay the procurement process or tender insurance.

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

a. Perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan

Berdasarkan Akta nomor 13 tanggal 30 Maret 2021 dari Notaris Budiono Widjaja, S.H, notaris di Jakarta, telah dilakukan perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0233134 Tahun 2021 tanggal 14 April 2021. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Ghansham Jivatram
Komisaris Independen	:	Fitriany Hasintongan Sinaga

Direktur

Direktur Utama	:	Kasmin Pasaribu
Direktur	:	Tjiendra Widjaja Ishak Sidjabat Angeline Agustien

b. Pemberlakuan UU Cipta Kerja

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai liabilitas imbalan kerja. Namun, pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melakukan perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja, yaitu UU No.13/2003, karena dasar perhitungan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU Cipta Kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 2 Februari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak penerapan PP tersebut serta mengevaluasi dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

35. Events after the Reporting Period

a. Changes in the composition of the Company's Commissioner and Director

Based on the Deed No. 13 dated March 30, 2021 of Notary Budiono Widjaja, S.H, notary in Jakarta, the composition of the Company's Commissioner and Director has been changed. The amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0233134 Tahun 2021 dated April 30, 2021. The Company's composition of the Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Independent Commissioners

Directors

:	President Director
:	Director

b. The Enforcement of Omnibus Law

In November 2020, the President of Republic of Indonesia, enacted a Job Creation Law, that will have impact on the amount of employee benefits obligations. However, as at December 31, 2020, the Company calculated the employee benefits obligations based on the law that was in effect before the Job Creation Law, the UU No.13/2013 due to the fact that the basis for calculation of the employee benefits obligation is further regulated in implementing regulations "Peraturan Pemerintah" (PP) No.35/2021, Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja which was enacted on February 2, 2021. As of date of completion of the financial statements, the Company is still in the process of understanding the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Company's financial statements.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas

	2020
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	3.928.459.141
Penambahan kendaraan bermotor melalui utang	424.410.625

37. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Perusahaan dan menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan serta berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Penangguhan penerapan PSAK No. 71

Perusahaan memilih untuk menangguhkan penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan, seperti yang diatur dalam Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi.

Penerapan PSAK No. 73

Perusahaan menerapkan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

36. Supplemental Disclosures for Statements of Cash Flows

	2019
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities	-
Acquisition vehicles through liabilities	-

37. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contracts with Customers

The application of the following new financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020, relevant for the Company, and result in substantial changes to the Company's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the financial statements:

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

Suspension application of PSAK No. 71

The Company chose to suspend the application of PSAK 71: Financial Instruments, as regulated in the Amendment to PSAK 62: Insurance Contracts.

Application of PSAK No. 73

The Company has applied PSAK PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Catatan atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMA Satria Wibawa
Notes to Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Atas penerapan PSAK 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Tabel berikut menunjukkan saldo beberapa pos-pos laporan posisi keuangan untuk saldo awal 1 Januari 2020 setelah penerapan PSAK No. 73.

The following table shows the balance of several items on statement of financial position for the opening balance January 1, 2020 after the application of PSAK No. 73.

	Saldo 31 Desember 2019/ Balance as at 31 December 2019	Penyesuaian PSAK 73/ Adjustment PSAK 73	Saldo 1 Januari 2020/ Balance as at 1 January 2020	
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset				Assets
Aset tetap	18.121.103.390	786.995.375	18.908.098.765	Right lease asset
Biaya dibayar dimuka	1.272.222.302	(786.995.375)	485.226.927	Prepaid rent expenses

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman incremental Perusahaan pada tanggal 1 Januari 2020.

On the application of PSAK No. 73, the Company recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Company's incremental borrowing rate on January 1, 2020.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Perusahaan meningkat sebesar Rp 786.995.375 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar Rp 786.995.375.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Company's right-of-use assets increased by Rp 786,995,375 which comprised reclassification of prepayments amounting Rp 786,995,375.

Atas penerapan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, Perusahaan tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diperbolehkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

For application of PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020, the Company has not restated comparative for previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.
